



Internet Sehat[®]

www.internetsehat.org

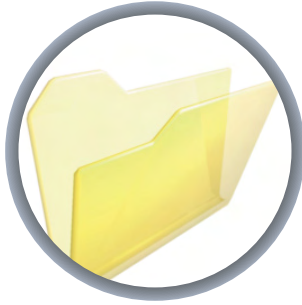
Pedoman Ber-Internet yang Aman, Nyaman dan Bertanggungjawab



 creative commons

Edisi III - 2010





Seluruh konten di buku Internet Sehat ini (dalam bentuk hardcopy/ cetak maupun softcopy/digital), termasuk nama “Internet Sehat”, telah dilindungi dan didaftarkan hak ciptanya berdasarkan surat yang dikeluarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 April 2010, dengan nomor pendaftaran 046497.

Untuk penggunaan nama maupun konten “Internet Sehat” bagi keperluan non-bisnis, pendidikan, pemberdayaan komunitas maupun masyarakat madani, digunakan lisensi berdasarkan *Creative Common License: Attribution-Share Alike 3.0 Unported*

Dengan lisensi tersebut, maka siapapun diperbolehkan untuk:

- menggandakan, membagi, mendistribusikan, mengirimkan dan/atau mentransmisikan konten “Internet Sehat”,
- menggunakan dan/atau mengombinasikan konten “Internet Sehat” dengan konten lainnya sesuai dengan kebutuhan,

sepanjang memenuhi kondisi-kondisi sebagai berikut:

- harus memberikan atribusi / kredit dengan menyebutkan dan/atau mencantumkan secara jelas dan tepat bahwa sumber atau salah satu sumber konten yang digunakan diambil dari “Internet Sehat - www.internetsehat.org”
- hasil karya dalam bentuk apapun yang menggunakan konten “Internet Sehat” harus menggunakan lisensi yang persis sama dengan lisensi yang digunakan oleh “Internet Sehat”, yaitu lisensi *Creative Common License: Attribution-Share Alike 3.0 Unported*.

Informasi lebih lanjut tentang lisensi yang digunakan, dapat dibaca di (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0>)



www.internetsehat.org

Internet Sehat®

Tim penyusun:

Acep Syaripudin, S.Pd

Ahmad Aminudin, A.Md

Arief Taufik, S.Par

Dewi Widya Ningrum, ST., M.Si

Mukhlis Ifransah, Sh

Yan Aryanto, S.IP

Penasehat:

Donny B.U, ST. M.Si

Onno W. Purbo, Ph.D

Rapin Mudiardjo, SH., S.Kom. ACCS

daftar isi

I. PENGANTAR

- a. Sambutan dari ICT Watch 5
- b. Sambutan dari XL-Axiata 7
- c. Testimonial
 - i. Sammy Pangerapan, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia 8
 - ii. Onno Purbo, Pakar Internet Indonesia 9
 - iii. Mohammad Ihsan, Ikatan Guru Indonesia 10
 - iv. Arist Merdeka Sirait, Komnas Perlindungan Anak Indonesia 11

II. INTERNET SEHAT: PEDOMAN KELUARGA DAN ORANGTUA

- a. 12 Tips Berkomputer Sehat 12
- b. 6 Langkah Ber-Internet di Tengah Keluarga 13
- c. Mengenalkan Internet Berdasarkan Usia Anak 14
- d. 5 Pertanyaan Awal Orangtua Kepada Anak Generasi Online 20
- e. Alat Bantu Tangkal Materi Negatif 21

III. INTERNET SEHAT: PEDOMAN SEKOLAH DAN GURU

- a. Waspada Bahaya Cyberbullying! 22
- b. Kiat Menangkal Konten Seksual di Ponsel Murid 23
- c. Online Aman, Murid Nyaman 24
- d. Cara Mudah Filter Situs Negatif di Komputer Sekolah 25

IV. INTERNET SEHAT: PEDOMAN PRIVASI DAN SEKURITI

- a. Ancaman Potensial di Internet 26
- b. 6 Tips m-Banking Aman & Praktis 27
- c. 10 Kiat Jitu Hindari Spam 28
- d. 6 Trik Antisipasi Serangan Malware 29
- e. 7 Jurus Aman Tangkis Spyware 29
- f. 5 Langkah Proteksi Diri dari Phishing 30
- g. 12 Praktek Keamanan Pengguna PC 31

V. INTERNET SEHAT: PEDOMAN SOCIAL NETWORKING

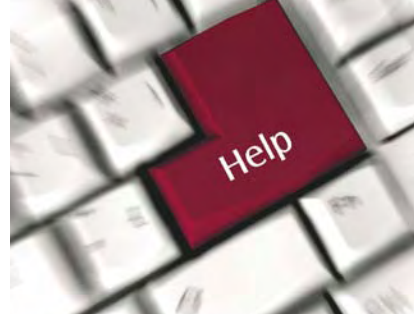
- a. Plus Minus Jejaring Sosial bagi Anak dan Remaja 32
- b. 5 Aturan Dasar Bergaul di Jejaring Sosial 34
- c. 7 Tips Hindari "Kecelakaan Privasi" di Facebook 35
- d. "9 Pedoman Ortu Bentengi Anak di Jejaring Sosial" 37
- e. Tips Nge-Twit yang Sweet (Pengguna Twitter) 39

VI. REKOMENDASI SITUS & BLOG SEHAT

- a. 5 Kategori Situs Sehat 40
- b. 5 Kategori Blog Sehat 40

VII. KONTEN BONUS

- a. Tutorial Online Family Norton 41
- b. Kartun Internet Sehat 49
- c. Daftar Referensi 66



Sambutan dari ICT Watch

Internet sebagai jaringan komunikasi dan informasi global

JUMLAH PENGGUNA INTERNET di Indonesia berdasarkan data dari Google.com/adplanner per Mei 2010 telah mencapai 38 juta orang. Untuk di kawasan Asia, Indonesia masuk dalam 5 besar pengguna Internet terbanyak bersama dengan China, Jepang, India dan Korea Selatan. Pengguna layanan jejaring sosial Facebook di Indonesia juga menunjukkan angka yang tinggi masih menurut sumber yang sama, yaitu tercatat sebanyak 28 juta pengguna.

Adapun menurut layanan pemeringkat situs Alexa.com, sejumlah situs yang memberikan layanan untuk berbagi informasi dan berkolaborasi mengalami peningkatan pengunjung yang pesat dari Indonesia. Sebutlah selain Facebook, ada layanan Blogspot (blogger.com), Wordpress, Youtube, Twitter dan Multiply yang semuanya masuk dalam 20 besar situs yang paling banyak dikunjungi dari Indonesia. Bahkan beberapa diantaranya sudah lebih dahulu bercokol di 5 besar seperti blogspot dan Facebook.

Ini menunjukkan bahwa era prosumer informasi, era dimana kini siapapun bisa menjadi produsen sekaligus konsumen informasi dalam saat yang nyaris bersamaan, sudah menjadi keniscayaan, termasuk di Indonesia. Informasi tidak lagi menjadi komoditas yang hanya dapat dipegang oleh segelintir pemilik modal. Pencarian, pemanfaatan maupun penyebaran Informasi sudah bukan jamannya lagi harus diwaspadai, dikontrol ataupun dibatasi oleh pihak-pihak tertentu.

BEREKSPRESI

Tentu saja, tidak semua konten yang ada di Internet memiliki nilai positif dan konstruktif dalam membangun potensi individu, masyarakat maupun negara. Karena tidak dapat dipungkiri pula, Internet bak pisau bermata dua yang dibalik berlimpahnya sisi positif, ketika dimanfaatkan untuk niat yang tidak baik ataupun digunakan secara tidak tepat, akan dapat merugikan dirinya sendiri, ataupun orang lain, baik secara moral maupun materiil.

Masyarakat, khususnya pengguna Internet di Indonesia, harus mendapatkan dorongan dan stimulan untuk semakin banyak menghasilkan peningkatan kualitas dan kuantitas konten lokal. Hanya dengan demikianlah maka berbagai dampak ataupun potensi negatif dari penyalahgunaan Internet ataupun kontennya, dapat ditekan seminimal mungkin dengan gelontoran pemahaman etika ber-Internet dan ketersediaan konten positif yang memadai.

Pastinya meminimalisir dampak negatif tersebut bukanlah dengan pendekatan, permintaan ataupun perintah melakukan pemblokiran ataupun penyensoran yang cenderung tidak efektif, membutuhkan kecukupan sumber daya yang relatif mahal dan rentan disalahgunakan untuk meredam kebebasan berekspresi di ranah maya (Internet).

Untuk itulah maka program Internet Sehat yang untuk pertama kalinya diluncurkan di Indonesia pada 2002 oleh ICT Watch,

memiliki penekanan pada semangat untuk *"mendedepankan kebebasan berekspresi dan berinformasi di Internet secara aman, nyaman dan bijak dengan pendekatan swa-sensor (self-censorship) di tingkat individu dan/atau keluarga seiring dengan upaya peningkatan pertumbuhan konten lokal yang berkualitas dengan cara komunikasi, sosialisasi, edukasi dan advokasi"*.

LISENSI

Adapun untuk melindungi semangat awal Internet Sehat agar tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang mengejar keuntungan atau bisnis semata, maka seluruh konten di buku Internet Sehat ini (dalam bentuk hardcopy/ cetak maupun softcopy/digital), termasuk nama "Internet Sehat", telah dilindungi dan didaftarkan hak ciptanya berdasarkan surat yang dikeluarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 April 2010, dengan nomor pendaftaran 046497.

Meskipun demikian untuk penggunaan nama maupun konten "Internet Sehat" bagi keperluan non-bisnis, pendidikan, pemberdayaan komunitas maupun masyarakat madani, digunakan lisensi berdasarkan *Creative Common License: Attribution-Share Alike 3.0 Unported*

Dengan lisensi tersebut, maka siapapun diperbolehkan untuk:

- menggandakan, membagi, mendistribusikan, mengirimkan dan/atau mentransmisikan konten "Internet Sehat",
- menggunakan dan/atau mengombinasikan konten "Internet Sehat" dengan konten lainnya sesuai dengan kebutuhan,

sepanjang memenuhi kondisi-kondisi sebagai berikut:

- harus memberikan atribusi / kredit dengan menyebutkan dan/atau mencantumkan secara jelas dan tepat bahwa sumber atau salah satu sumber konten yang digunakan diambil dari "Internet Sehat - www.internetsehat.org"

- hasil karya dalam bentuk apapun yang menggunakan konten "Internet Sehat" harus menggunakan lisensi yang persis sama dengan lisensi yang digunakan oleh "Internet Sehat", yaitu lisensi *Creative Common License: Attribution-Share Alike 3.0 Unported*.

Informasi lebih lanjut tentang lisensi yang digunakan, dapat dibaca di (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/3.0>)

PENUTUP

Akhir kata, kami dari Kemitraan TIK Indonesia (Indonesian ICT Partnership) - ICT Watch, mengucapkan terimakasih kepada para mitra kegiatan Internet Sehat, khususnya yang telah memungkinkan diproduksi buku panduan (booklet) Internet Sehat ini.

Para mitra tersebut adalah: XL - Axiata (www.xl.co.id) dan Norton Symantec (www.norton.com), Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (www.apjii.or.id), Komnas Perlindungan Anak Indonesia (www.komnaspai.or.id), Ikatan Guru Indonesia (www.klubguru.com).

Dengan dukungan dari para mitra tersebut, maka program komunikasi, sosialisasi, edukasi dan advokasi Internet Sehat akan dapat berkelanjutan dan dioptimalkan bagi kemajuan masyarakat luas pada umumnya dan pengguna Internet di Indonesia pada khususnya.

Kami pun membuka pintu seluas-luasnya bagi siapapun yang ingin berdiskusi, urun rembuk, menyampaikan saran dan kritik, ataupun ingin memberikan dukungan kepada gerakan Internet Sehat dalam bentuk apapun. Silakan menghubungi kami melalui surat elektronik (surel) dengan alamat surel@ictwatch.com.

Terimakasih dan Salam Internet Sehat!

Jakarta, Juni 2010
a/n Tim Internet Sehat

Donny B.U.

Penggiat Internet Sehat / Peneliti Senior ICT Watch
dbu@donnybu.com / donnybu@ictwatch.com



Sambutan XL

Sejak 2006, XL berinisiatif mendukung

program Internet Sehat yang diprakarsai oleh ICT Watch. Ketika itu, internet masih sebagai barang langka dan sama sekali belum memasyarakat seperti saat itu. Sebagian besar penggunaan internet pun mengaksesnya dari kantor. Begitu pun, warnet hanya ada di kota-kota besar. Mobile internet masih sangat terbatas karena handphone yang bisa mengakses internet juga masih langka, selain tarif akses internet juga masih tinggi. Facebook bahkan mungkin belum dikenal orang Indonesia.

Saat itu kami di XL sudah memperkirakan, tidak lama lagi internet akan bisa masuk ke setiap rumah. Bahkan mungkin ke sebagian besar kantong orang, termasuk remaja dan anak-anak. Cepat atau lambat, internet memang akan semakin terintegrasi dengan layanan seluler bersama dengan semakin tumbuh dan maraknya layanan konten-konten baru. Dengan adanya tuntutan pasar serta desakan pemerintah, tarif layanan internet pun mau tidak mau harus segera turun. Maka, internet semakin dalam memasuki keseharian masyarakat Indonesia. Apalagi, belakangan mulai marak handphone internet dengan harga yang semakin hari semakin terjangkau kalangan menengah ke bawah.

Penyebaran internet secara merata dalam masyarakat juga merupakan program pemerintah yang bertujuan sangat baik. Internet ibarat jendela informasi bagi kita, lewat sarana ini masyarakat Indonesia bisa mengatasi kesenjangan informasi dan bahkan ilmu pengetahuan dari masyarakat di negara-negara maju. Jika telekomunikasi dipercaya mampu mendorong roda perekonomian suatu daerah yang sebelumnya tertinggal, maka seharusnya internet akan lebih mempercepat laju roda perekonomian suatu daerah karena keunggulannya sebagai sarana akses informasi.

Namun, tidak bisa pungkiri, dinamika industri telekomunikasi dan semakin luas penyebaran internet telah membawa dampak sosial pada masyarakat, baik positif maupun negatif. Tentu

saja yang kita khawatirkan adalah dampak negatifnya. Dan, apa yang tidak kita inginkan itu kini telah menjadi berita keseharian di berbagai media massa, baik itu penculikan, penipuan, perjudian, pornografi, dan sebagainya. Menjadi tantangan sekaligus juga kewajiban bagi seluruh anggota masyarakat, lebih-lebih XL sebagai penyedia layanan telekomunikasi dan internet, untuk menjaga agar dampak negatif penggunaan internet dapat diminimalisasi.

Dukungan XL atas program Internet Sehat atas dasar visi yang sederhana. XL yakin, layanan internet akan mampu mendatangkan manfaat besar bagi keluarga-keluarga Indonesia, antara lain untuk mendukung bisnis rumahan, pendidikan bagi anak, akses informasi tentang berbagai hal, dan berbagai macam keperluan produktif lain. XL ingin layanan internet tersebut benar-benar bermanfaat dan mendatangkan kebaikan, bukan sebaliknya.

XL tidak akan tinggal diam atau tidak peduli dengan potensi-potensi negatif yang muncul dari penggunaan internet secara tidak benar. Kami tidak hanya sekadar berjualan dengan mengejar penjualan tanpa peduli dengan dampak negatif penggunaan internet yang salah. Program Internet Sehat ini sebagai bentuk tanggung jawab XL untuk mengingatkan masyarakat agar menggunakan internet untuk aktivitas positif.

XL juga berharap buku ini setidaknya bisa menjadi panduan dan referensi bagi masyarakat luas dalam kesehariannya memasuki dunia maya bernama internet.

Jakarta, Juni 2010
PT XL Axiata, Tbk.



Hasnul Suhaimi
Presiden Direktur

Testimonial

Testimonial



Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)

Sammy Pangerapan (Wakil Ketua)

Hariyanto Pribadi (Kabid Security)

Kami dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) percaya bahwa pada era Web 2.0 dewasa ini, pengguna Internet bukan hanya sebagai konsumen (pembaca) informasi, tetapi juga sekaligus sebagai produsen (pembuat). Sisi interaktif dan kolaboratif inilah yang menyebabkan meningkatnya pengguna layanan jejaring sosial seperti Facebook, micro-blogging seperti Twitter, ataupun aktifitas ngeblog.

Memang tak dapat dipungkiri, bahwa Internet seperti pisau bermata dua. Di satu sisi konten Internet memang bermanfaat untuk mendukung peningkatan kesejahteraan umat manusia, sedangkan di sisi lain terdapat pula konten negatif yang tidak pantas atau bahkan dapat merugikan pengaksesnya.

Meskipun demikian, Internet Sehat yang kita inginkan bersama tidak perlu dicapai dengan cara-cara yang represif. Kita harus percaya bahwa sosialisasi dan komunikasi tepat cara dan

tepat sasaran adalah mekanisme yang ampuh untuk mendewasakan masyarakat kita dalam ber-Internet. Hak-hak pribadi untuk memilih konten apa yang ingin dilihat juga harus dihormati, sebagai salah satu hak asasi untuk memperoleh pengetahuan secara terbuka.

Buku Panduan Internet Sehat yang didukung sepenuhnya oleh APJII ini, merupakan salah satu cara bagaimana kita bisa meminimalisir dampak negatif yang ada di Internet dengan cara memperbanyak konten dan komunikasi yang positif dan konstruktif kepada masyarakat luas.

Dengan demikian diharapkan masyarakat Indonesia pada umumnya dan khususnya mereka yang telah menggunakan Internet, secara bertahap akan bisa melakukan self-controlled, self-regulated dan bahkan self-censorship tanpa harus ada intervensi ataupun paksaan dari pihak lain.



Onno Purbo

Pakar Internet Indonesia

Teman-Teman Muda Pengguna Internet di Indonesia, Seperti sering di dengarkan dimana-mana Internet merupakan salah satu alat yang sangat strategis dan penting di era informasi dan globalisasi mendatang.

Hanya saja seperti hal-nya sebuah pisau, Internet akan menjadi sangat fatal bagi penggunanya jika tidak mengetahui teknik pemanfaatan dan penggunaannya dengan baik dan benar.

Kita sering tidak menyadari bahwa di ujung komputer sebelah sana terdapat manusia yang memegang keyboard. Sayangnya manusia tetap manusia, mereka bukan malaikat. Manusia ada yang baik, tapi juga tidak kurang banyak yang mempunyai hati dan niat yang tidak baik. Tidak heran, jika banyak sekali kasus yang tidak baik di Internet, mulai dari, masalah pornografi (berbentuk foto atau video), kekerasan, perjudian, penipuan, bahkan yang tidak kalah marak belakangan ini adalah pencemaran nama baik hingga penculikan yang bisa berakhir dengan mengesankan.

Tentunya kita semua, maupun orang tua kita tidak menginginkan hal yang tidak baik ini terjadi pada kita maupun adik-adik yang masih di bawah umur. Oleh karena itu sangatlah penting untuk mempersenjatai diri kita masing-masing agar kita dapat cerdas bersosialisasi dan aman berinternet.

Kita harus berterima kasih kepada teman-teman di ICTWatch yang berjuang dengan keras merangkum Booklet Internet Sehat yang memberikan banyak amunisi bagi kita semua agar dapat berselancar dengan aman. Booklet memberikan banyak pedoman, bagi keluarga dan orangtua, sekolah dan guru, privasi dan sekuriti, social networking, maupun rekomendasi Situs & Blog Sehat.

Semoga buku ini dapat membuat bangsa Indonesia menjadi lebih sehat dan cerdas dalam ber-Internet untuk menuju pada bangsa yang berbasis pengetahuan di kemudian hari.



Mohammad Ihsan

Sekjen Ikatan Guru Indonesia (IGI)

Statistik jumlah pemakai internet di Indonesia menunjukkan angka pertumbuhan yang sangat mencengangkan. Jika pada 1998, sesuai data APJII, hanya ada 500 ribu netter, pada September 2009 Internet World Stats mencatat jumlah itu telah meningkat hingga 30 juta. Naik 5.900 persen hanya dalam 11 tahun. Sungguh fantastis.

Sayangnya, data-data statistik tersebut tidak berlaku di kalangan guru. Survey yang pernah dirilis Pustekkom menunjukkan hanya sedikit guru di Indonesia yang sudah menggunakan internet. Kegiatan pelatihan yang diadakan Ikatan Guru Indonesia (IGI) di berbagai kota makin menguatkan hasil survey ini. Guru-guru, bahkan yang berada di kota besar seperti Jakarta dan Surabaya, sebagian besar belum mengenal internet. Sebaliknya, siswanya justru sudah familiar dengan internet. Tengok saja warnet-warnet di sekeliling kita, sebagian besar pengunjungnya adalah anak sekolah.

Fenomena ini mencemaskan. Bagaimanapun internet itu bak pisau bermata dua, ada sisi positif dan negatifnya. Jika anak dibiarkan mengeksplorasi sendiri, atau belajar dari teman sebaya, tanpa arahan guru (dan orang tua), mereka bisa terjerumus pada penggunaan internet secara negatif. Maraknya cyber bullying, konten pornografi yang melibatkan siswa, kasus penghinaan, pencemaran nama baik, penipuan, adalah beberapa contoh ekse-

negatif yang bisa disebutkan.

Di sisi lain, jika digunakan secara benar, internet bisa memberi kemanfaatan yang besar. Internet menyediakan lautan informasi dalam bentuk buku, jurnal, artikel dan lain-lain dalam bentuk tulisan, maupun video, yang koleksinya melebihi perpustakaan konvensional manapun. Melalui internet, semua transaksi bisa dilakukan secara cepat, mudah, dan sekaligus murah. Oleh sebab itu, menjauhkan anak dari internet karena takut terjebak ekse negatifnya adalah langkah yang kurang bijaksana. Itu sama saja dengan menutup rapat-rapat kesempatan anak mendapatkan nilai-nilai positif dari internet.

Untuk keperluan itulah, buku *Internet Sehat* ini menjadi sangat penting. Ragam tip dan trik yang disajikan, serta rambu-rambu tentang mana yang baik dan buruk, bisa menjadi pedoman bagi guru untuk membimbing siswanya menggunakan internet secara benar. Tentu saja ini tidak mudah, terutama bagi guru yang tak berbekal pengetahuan komputer dan internet sebelumnya. Tapi, demi menyiapkan generasi yang lebih baik, yang bisa *survive* di era teknologi modern di masa depan, guru tak punya pilihan lain kecuali harus serius mempelajari internet dan kemudian mengajarkannya. Lagipula, bukankah semua yang siap mengajar harus selalu siap juga untuk terus belajar?



Arist Merdeka Sirait

Sekjen Komisi Nasional Perlindungan Anak

Korban kejahatan seksual terorganisir terhadap anak remaja dengan menggunakan situs jejaring sosial belakangan ini membuat banyak pihak khususnya orangtua menjadi paranoid. Korban kejahatan seksual dengan modus berteman melalui facebook telah menjebak anak-anak remaja belia yang masih duduk di bangku sekolah.

Jebakan kejahatan seksual via facebook oleh sindikat prostitusi terorganisir merupakan ulah jaringan lama yang menggunakan modus baru. Dahulu sindikat prostitusi melakukannya melalui chatting di internet, wajah dan profil lawan bicara tidak muncul dilayar internet. Karena itu sindikat ini mengubah modus menggunakan facebook yang fiturnya lebih lengkap dan bisa pula dipakai untuk chatting.

Memasuki bulan Januari sampai Februari 2010, Layanan Perlindungan Anak (Hotline Service) Komisi Nasional Perlindungan Anak telah menerima 36 pengaduan remaja putri yang masih duduk dibangku sekolah menengah pertama dan atas hilang dibawa kabur teman facebook-nya dari masyarakat. Umumnya korban yang dilaporkan, menjadi korban kejahatan seksual terorganisir. Angka anak remaja korban kejahatan seksual dengan menggunakan situs jejaring sosial facebook ini cukup menakutkan. Jumlah korban yang tidak dilaporkan diperkirakan lebih banyak lagi.

Peran utama orangtua dalam keluarga tidak akan bisa tergantikan oleh berbagai jenis piranti lunak yang ada. Edukasi orangtua, keluarga, guru serta lingkungan komunitas sosial agar tidak menjadi gagap teknologi dan mampu membimbing anak dan peserta didik menggunakan internet yang sehat, jauh lebih ampuh ketimbang sekedar membuat regulasi yang mengarah pada pelarangan-pelarangan tanpa memberikan kemampuan dan edukasi pada masyarakat khususnya bagi kelompok sebaya.

Alangkah baiknya kita gunakan pendekatan partisipatif kepada anak-anak remaja kita agar memanfaatkan internet untuk kepentingan pendidikan dan pengetahuan, tanpa harus membatasi kesempatan anak-anak mendapat informasi dalam mengembangkan dirinya.

Dengan terbitnya buku Internet sehat yang digagas oleh Yayasan Center for ICT Studies ICT Watch ini, Komisi Nasional Perlindungan Anak (KOMNAS ANAK) sebagai lembaga independen dibidang pemenuhan, pemajuan dan perlindungan Anak di Indonesia menyambut baik serta mengajak kita semua agar mampu memanfaatkan kehadiran teknologi komunikasi dan informasi global ini secara sehat.

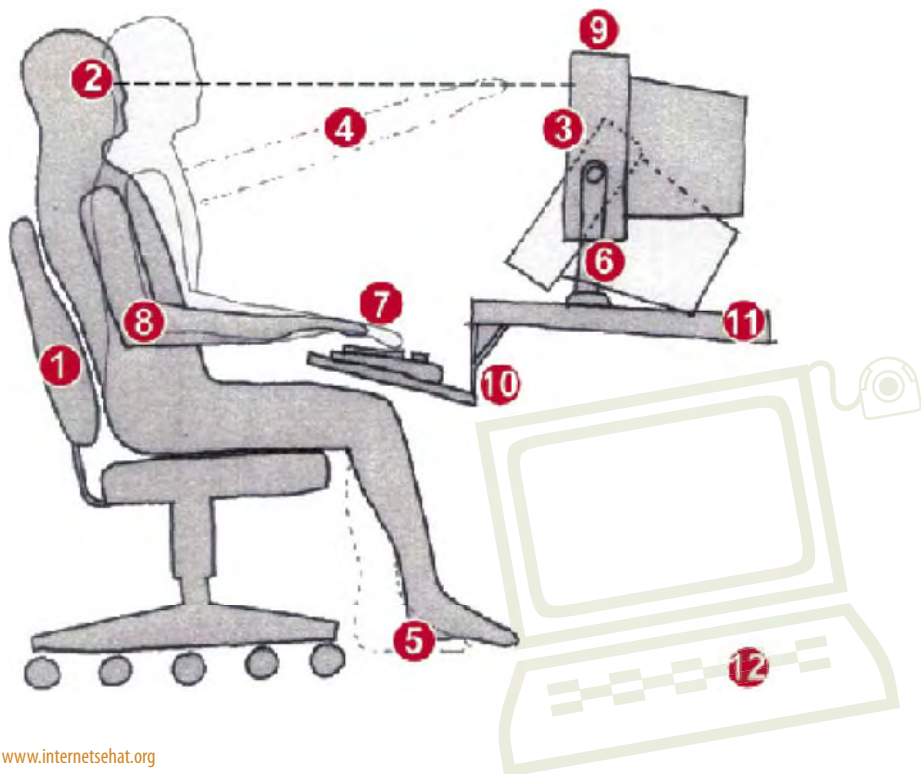




12 TIPS BERKOMPUTER SEHAT

1. Gunakan kursi yang secara dinamis dapat diatur tinggi-rendah dan senderan punggungnya.
2. Posisi monitor bagian paling atas setidaknya setinggi 5-8 cm di atas arah pandang mata.
3. Untuk menghindari efek silau dari layar monitor, bisa gunakan filter atau pelindung anti-silau.
4. Duduklah dengan jarak sekitar satu rentangan tangan dari monitor.
5. Kaki harus dapat menjejak pada lantai atau pada pijakan kaki yang stabil.
6. Jika menggunakan alat pemegang/penjepit dokumen, tingginya samakan dengan layar monitor.
7. Antara siku dan pergelangan tangan sejajar dan lurus saat menggunakan keyboard / mouse.
8. Lengan dan siku berada dalam posisi santai dekat dengan tubuh Anda.
9. Monitor dan keyboard posisikan di tengah hadapan Anda.
10. Gunakan keyboard yang memiliki bagian pengungkit di bawahnya untuk mengatur posisi.
11. Gunakan alas kerja atau meja yang stabil dan tidak goyah.
12. Sesekali lakukan istirahat pendek dengan berdiri, perenggangan dan melihat arah lain.

(Sumber: Cornell University)





6

Langkah Ber-Internet di Tengah Keluarga

1 Pertama, jika di rumah kita ada anak di bawah umur, gunakan Internet bersama dengan anggota keluarga lain yang lebih dewasa. Tempatkan komputer di ruang keluarga atau di tempat yang mudah diawasi oleh kita. Jika diperlukan, berilah penjadwalan/ pembatasan waktu untuk anak dalam menggunakan Internet.

2 Kedua, pelajirlah sarana komunikasi dan kandungan informasi yang ditawarkan oleh Internet, secara bersama dengan anggota keluarga yang lain. Ajukanlah pertanyaan kepada mereka. Dengan banyak bertanya, kita bisa menggali sejauh mana mereka memahami Internet, juga tentang cara menggali informasi yang bermanfaat, sekaligus menjauhi informasi yang negatif.

3 Ketiga, berikan pengertian kepada seluruh anggota keluarga untuk tidak menanggapi/menjawab setiap e-mail ataupun *private chat* dari orang yang tak dikenal, termasuk tidak membuka *file* kiriman (*attachment*) dari siapapun dan dalam bentuk apapun.

4 Keempat, pertegaslah kepada siapapun yang menggunakan Internet di rumah kita untuk tidak memberikan data pribadi/keluarga, alamat rumah/sekolah, nomor telepon, tanggal lahir, *password* dan data diri lainnya kepada orang yang tak dikenal, ataupun saat mengisi informasi data diri di situs personal, blog ataupun situs lainnya di Internet semisal Friendster.com, MySpace.com ataupun Facebook.com

5 Kelima, mintalah kepada anak di bawah umur untuk segera meninggalkan situs yang tidak pantas atau yang membuat mereka tidak nyaman, baik disengaja ataupun tidak sengaja terbuka. Bujuklah agar mereka terbiasa bercerita kepada kita tentang segala sesuatu yang mereka temui di Internet.

6 Keenam, tegaskan kepada anak maupun remaja di rumah kita untuk tidak gegabah merencanakan pertemuan langsung (*face-to-face*) engan seseorang yang baru mereka kenal di Internet. Jika memang mereka bersikeras untuk tetap bertemu, maka harus dipastikan ada orang dewasa yang menemani dan pertemuannya harus berlangsung di tempat umum/publik.

Mengenalkan Internet Berdasarkan Usia Anak



• USIA 2 S/D 4 TAHUN

Pada usia ini, anak harus didampingi oleh orang tua atau orang dewasa. Melakukan surfing bersama orang tua adalah hal yang terbaik. Hal tersebut bukan sekedar persoalan keselamatan anak, tetapi juga untuk meyakinkan bahwa anak tersebut bisa mendapatkan pengalaman yang menyenangkan

sekaligus **memperkuat ikatan emosional antara sang anak dengan orang tua**. Sejak masuk usia ketiga, beberapa anak akan mendapatkan keuntungan jika mendapatkan lebih banyak kebebasan untuk melakukan eksplorasi, menemukan pengalaman baru dan belajar dari kesalahan yang dibuatnya sendiri. Hal tersebut bukan berarti mereka dibiarkan

menggunakan Internet secara bebas.

Orang tua harus memberikan penjelasan mengenai aktifitas apa saja yang terjadi di internet, situs yang bermanfaat dan tidak boleh diakses, serta ancaman yang berpotensi dihadapi. Yang terbaik adalah orang tua tetap memilihkan situs yang cocok untuk mereka kunjungi dan tidak membiarkan sang anak



untuk keluar dari situs tersebut ketika masih menggunakan Internet. Kita pun tidak perlu terus-menerus berada di samping sang anak, selama kita yakin bahwa dia berada di dalam sebuah situs yang aman, layak dan terpercaya.

• **USIA 4 S/D 7 TAHUN**

Anak mulai tertarik untuk melakukan eksplorasi



sendiri. Meskipun demikian, peran orang tua masih sangat penting untuk mendampingi ketika anak menggunakan Internet. Dalam usia ini, orang tua harus mempertimbangkan untuk memberikan batasan-batasan situs yang boleh dikunjungi, berdasarkan pengamatan orang tua sebelumnya.

Untuk mempermudah hal tersebut, maka orang tua bisa menyarankan kepada anaknya untuk menjadikan sebuah direktori atau search engine khusus anak-anak sebagai situs yang wajib dibuka saat pertama kali terhubung dengan Internet.

Anak akan mendapatkan pengalaman yang positif jika berhasil meningkatkan

penemuan-penemuan baru mereka di Internet. Inti permasalahan di sini bukanlah terpusat pada bagaimana menghindari situs-situs negatif, tetapi bagaimana caranya agar anak dapat tetap leluasa mengeksplorasi Internet dan mengunjungi sejumlah situs yang bermanfaat tanpa timbul rasa frustrasi atau ketidaknyamanan pada dirinya.

• **USIA 7 S/D 10 TAHUN**

Dalam masa ini, anak mulai mencari informasi dan kehidupan sosial di luar keluarga mereka. Inilah saatnya dimana faktor pertemanan dan kelompok bermain memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan seorang anak. Pada usia ini pulalah anak mulai meminta kebebasan lebih banyak dari orang tua. **Anak memang harus didorong untuk melakukan eksplorasi sendiri**, meskipun tak berarti tanpa adanya partisipasi dari orang tua. Tempatkan komputer di ruang yang mudah di awasi,



Internet. Pastikan bahwa waktu yang digunakannya untuk menggunakan komputer dan Internet tidaklah menyerap waktu yang seharusnya digunakan untuk variasi aktivitas lainnya.

Bukanlah hal yang baik apabila anak-anak menghabiskan waktunya hanya untuk melakukan satu kegiatan saja, bahkan untuk hanya membaca buku ataupun menggunakan Internet sekalipun. Salah satu cara mencegah hal tersebut adalah dengan membatasi waktu online mereka, bisa dengan cara menggunakan aturan yang disepakati bersama atau dengan memasang software yang dapat membatasi waktu online. Penting pula diperhatikan bahwa saat mereka online, upayakan agar mereka mengunjungi berbagai macam situs, tidak sekedar satu-dua situs favorit mereka saja.

• USIA 10 S/D 12 TAHUN

Pada masa pra-remaja ini, anak yang membutuhkan

semisal di ruangan keluarga. Ini memungkinkan sang anak untuk bebas melakukan eksplorasi di Internet, tetapi dia tidak sendirian.

Pertimbangkan pula untuk menggunakan software filter, memasang search engine

khusus anak-anak sebagai situs yang boleh dikunjungi ataupun menggunakan browser yang dirancang khusus bagi anak. Pada masa ini, fokus orang tua bukanlah pada apa yang dikerjakannya di Internet, tetapi berapa lama dia menggunakan



Akses ke dunia maya secara terkontrol bagi anak-anak kita juga bisa dengan memanfaatkan datacard, salah satunya datacard dari XL. Keunggulan datacard XL adalah kita bisa mengakses internet dari



mana saja dengan kualitas jaringan yang handal, baik di dalam atau di luar rumah. Datacard akan memudahkan orang tua untuk mengatur waktu dan tempat bagi anaknya untuk bisa mengakses internet



melalui notebook maupun PC. Sifat datacard yang nirkabel memudahkan orang tua menyambungkan atau memutuskan koneksi internet bagi anaknya. Datacard yang tidak dipakai

lebih banyak pengalaman dan kebebasan. Inilah saat yang tepat untuk mengenalkan fungsi Internet untuk membantu tugas sekolah ataupun menemukan hal-hal yang berkaitan dengan hobi mereka. Perhatian orang tua tidak hanya pada apa yang mereka lihat di Internet, tetapi juga pada berapa lama mereka online. **Tugas orang tua adalah membantu mengarahkan kebebasan mereka.** Berikanlah batasan berapa lama mereka bisa menggunakan Internet dan libatkan pula mereka pada kegiatan lain semisal olahraga, musik dan membaca buku.

Pada usia 12 tahun, anak-anak mulai mengasah kemampuan dan nalar berpikir mereka sehingga mereka akan membentuk nilai dan norma sendiri yang dipengaruhi oleh nilai dan norma yang dianut oleh kelompok pertemanannya. Sebelumnya, norma keluargalah yang banyak berpengaruh. Pada usia ini, sangatlah penting untuk menekankan konsep

kredibilitas. Anak-anak perlu memahami bahwa tidak semua yang dilihatnya di Internet adalah benar dan bermanfaat, sebagaimana belum tentu apa yang disarankan oleh teman-temannya memiliki nilai positif.

sudah memahami bahwa faktanya seseorang di Internet bisa jadi tidaklah seperti yang dibayangkan atau digambarkan.

Anak pada usia ini juga sudah saatnya mulai tertarik dengan hal-hal yang berkaitan

Batasi penggunaan internet, dan libatkan anak-anak pada kegiatan lain seperti olahraga

• USIA 12 S/D 14 TAHUN

Inilah saat anak-anak mulai aktif menjalani kehidupan sosialnya. Bagi yang menggunakan Internet, kebanyakan dari mereka akan tertarik dengan online chat (chatting). Tekankan kembali pada kesepakatan dasar tentang penggunaan Internet di rumah, yaitu **tidak memberikan data pribadi apapun, bertukar foto atau melakukan pertemuan face-to-face** dengan seseorang yang baru dikenal melalui Internet, tanpa sepengetahuan dan/atau seijin orang tua. Pada usia ini anak-anak harus

dengan seksualitas. Sangatlah alamiah apabila seorang anak mulai tertarik dan penasaran dengan lawan jenisnya. Mereka akan mencoba melakukan eksplorasi untuk memenuhi rasa ketertarikan dan penasaran mereka. Dalam masa ini, orang tua harus waspada terhadap apa yang dilakukan anaknya. Orang tua tidak harus berada di ruangan yang sama dengan sang anak ketika anak tersebut tengah menggunakan Internet. Tetapi anak tersebut harus tahu bahwa orang tua berhak untuk keluar-masuk ke dalam ruangan tersebut kapan

chat room

bisa dengan mudah disimpan orang tua. Sebaiknya penggunaan datacard disesuaikan dengan waktu yang tersedia bagi orang tua untuk bisa mengawasi penggunaan internet oleh anaknya.



Fast & Mobile Internet Access by XL

saja dan menanyakan apa yang dilakukan anak tersebut ketika sedang online.

Janganlah terkejut apabila anak-anak mulai tertarik dengan materi-materi seksual. Bagaimana orang tua menghadapi hal tersebut, tentu saja tergantung kepada penilaian masing-masing orang tua terhadap materi tersebut.

Hal ini menguatkan pendapat mengenai pentingnya pemasangan software filter, keterlibatan orang tua yang intensif, menekankan nilai dan norma keluarga serta meningkatkan kepercayaan dan keterbukaan antara orang tua dan anak. Masa ini merupakan masa yang tepat bagi kebanyakan orang tua untuk

yang orang tua mereka lakukan dengan komputer mereka dan mengapa hal tersebut dilakukan. Jika orang tua ingin memasang software filter, haruslah dijelaskan kepada anaknya bahwa hal tersebut dilakukan untuk melindungi mereka dari materi-materi yang berbahaya atau tidak layak. Seperti keputusan untuk tidak membiarkan anaknya bepergian ke suatu tempat yang cenderung berbahaya, orang tua memiliki hak pula untuk melindungi anaknya melakukan surfing ke situs-situs yang negatif di Internet.

Keterbukaan dan kejujuran dalam keluarga bisa melindungi anak dari materi negatif internet

Yang harus diperhatikan adalah materi-materi seksual yang dapat ditemukan di Internet adalah berbeda dan kerap lebih berani ketimbang yang bisa didapatkan di media cetak. Jika seorang anak melakukan eksplorasi yang mendalam di Internet, bisa saja dia mendapatkan situs, chatroom atau mailing-list yang mengeksplorasi fantasi seksual, yang justru dapat mengganggu ataupun menakutkan bagi orang tua maupun anak yang bersangkutan.

bercerita dan berbagi informasi tentang hal-hal seksual kepada anaknya. Tetapi di sisi lain, pemasangan software filter secara diam-diam ataupun tanpa persetujuan sang anak, bisa berdampak pada timbulnya resistansi sang anak kepada orang tua.

Untuk itu kejujuran kepada sang anak menjadi penting, sehingga mereka tahu apa

• USIA 14 S/D 17 TAHUN

Masa ini adalah masa yang paling menarik dan menantang dalam kehidupan seorang anak remaja dan orang tua. Seorang remaja akan mulai matang secara fisik, emosi dan intelektual. Mereka haus akan pengalaman yang terbebas dari orang tua. Ikatan-ikatan dengan keluarga tidak terlalu diperketat lagi, tetapi tetap tidak menghilangkan peranan



pengawasan orang tua. Kehidupan remaja sangatlah rumit, sehingga mereka membutuhkan kebebasan sekaligus arahan pada waktu yang bersamaan. **Remaja kerap melakukan hal-hal yang beresiko tinggi**, baik online maupun offline. Tidak jarang remaja memutuskan untuk bertemu muka dengan seseorang yang baru dikenalnya melalui Internet, tentu saja tanpa pengawasan orang tua.

Untuk itu perlu ditekankan benar-benar kepada remaja bahwa siapapun yang mereka kenal di Internet belum tentu seperti apa yang mereka bayangkan dan bisa jauh berbeda dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun terkadang sulit untuk memberikan pemahaman kepada remaja, tidak jarang mereka memahami bahwa mereka pun sejatinya membutuhkan perlindungan terhadap pihak-pihak yang bermaksud mengeksploitasi mereka. Remaja haruslah diberikan pemahaman bahwa kontrol berada di tangan mereka dengan cara tetap waspada terhadap keberadaan pihak yang dapat merugikan mereka.

Bahaya yang terbesar adalah jika seorang remaja putri bertemu dengan seseorang yang baru saja dikenalnya melalui Internet. Jika remaja putri tersebut tetap memaksa ingin bertemu, maka dia haruslah mengajak seorang sahabat atau teman dekatnya untuk



menemaninya. Pertemuan tersebut haruslah di tempat publik yang terbuka dan banyak orang. Bagi orang tua, berpikir dan bertindaklah dengan berkacamata pada masa remaja dulu. Tetapkan harapan yang masuk akal dan jangan berlebihan apabila suatu ketika anak remajanya melakukan sesuatu di Internet yang melanggar peraturan keluarga yang telah ditetapkan. Ini bukan berarti orang tua tidak boleh menanggapi secara serius dan menegakkan pengawasan serta disiplin, tetapi cobalah memandang sesuatu secara lebih luas lagi.

Jika seorang remaja menceritakan sesuatu kepada orang tua tentang hal-hal

negatif yang ditemuinya di Internet, respon orang tua janganlah mencabut hak anak remaja tersebut dalam menggunakan Internet. Orang tua harus bertindak sportif dan bekerjasama dengan anak remajanya untuk mencegah hal-hal yang negatif terulang lagi di kemudian hari. Ingatlah, tidak lama lagi seorang anak remaja akan berangkat dewasa. Mereka tidak sekedar harus tahu tentang bagaimana cara bersikap yang baik, tetapi juga harus tahu bagaimana cara membuat pertimbangan mana yang baik dan yang tidak, baik online maupun offline. Hal tersebut akan lebih bermanfaat dan sesuai bagi kehidupan mereka di masa depan.

5 Pertanyaan Awal Orangtua kepada Anak *Generasi Online*



Demi melindungi anak-anak dari ancaman dunia maya, para orang tua sejatinya harus memberikan pengertian agar para buah hati kita selalu mawas diri ketika online. Namun masalahnya, banyak anak yang segan bercerita atau setidaknya sekadar membuka obrolan tentang aktivitas mereka di internet. Alhasil, para orang tua tidak memiliki bayangan apa yang dilakukan anaknya di dunia maya.

Diperlukan cara khusus dari orang tua untuk mengorek informasi tersebut. Sebaliknya, para orangtua sebelumnya juga harus mempersiapkan diri dengan pengetahuan dan perkembangan teknologi yang sedang tren. Hal ini untuk menyeimbangkan pemikiran antara Anda dan anak-anak. Selain itu yang juga tidak kalah pentingnya adalah mengenai bagaimana mengajukan deretan pertanyaan kepada anak-anak.

Berikut adalah **5 pertanyaan awal** yang bisa dipakai orangtua untuk memulai mengorek informasi dari anak-anak:

1. Apa yang teman-temanmu lakukan ketika berinternet?

Pertanyaan ini untuk mengalihkan perhatian anak dari pikiran 'Anda ingin menginterogasinya'. Ini juga terdengar seperti pertanyaan biasa dan natural. Dalam taraf ini Anda akan mendengar jawaban untuk main game, chatting, dan Facebook-an.

2. Situs apa yang baru atau yang sedang ngetren?

Tanya anak Anda kenapa memilih situs tersebut. Anda juga situs apa yang sudah tidak populer lagi dan kenapa.

3. Apa saja situs favoritmu?

Nah, di sinilah Anda mulai masuk ke dunia online anak. Mulai dari pertanyaan yang biasa dan tidak mengururi. Biarkan anak-anak bercerita, namun jangan lupa tanyakan kenapa dia memilih situs tersebut.

4. Apakah pernah menemukan kejahatan di internet?

Anak Anda mungkin tidak mengerti artinya, namun setidaknya mereka tahu contoh-contoh yang telah terjadi. Ceritakan tentang berita kejahatan internet yang Anda ketahui, seperti email dan foto yang tidak senonoh, pencurian data pribadi, account palsu di Facebook dan lainnya. Tanyakan apakah anak Anda juga mengetahuinya. Intinya, pastikan anak mengerti apa, jenis dan dampak dari kejahatan internet. Hal ini ampuh untuk membuat mereka waspada dan bakal berpikir ribuan kali agar tidak terjerumus.

5. Pernah melihat hal yang membuat tidak nyaman ketika sedang online?

Ini tahap dimana untuk membuat diskusi lebih lanjut tentang kejahatan internet. Seperti membahas kejadian peredaran foto porno dan situs yang berisi konten rasis. Ini bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan mereka, sehingga jika sesuatu terjadi di internet mereka bisa sharing ke Anda dan tidak merasa segan.

Alat Bantu Tangkal Materi Negatif



Salah satu langkah antisipasi untuk menangkal materi negatif tersebut adalah dengan menginstal software pengaman di komputer kita. Yang harus diingat adalah, berbagai macam **software yang tersedia tidaklah menggantikan peran orang-tua, guru ataupun komunitas** dalam memberikan keamanan dan kenyamanan anak kita selama ber-Internet. Software hanyalah alat bantu, yang tidak bisa menjamin 100% menghalau materi negatif dari Internet. Secara umum, software pengaman tersebut terdiri atas:

• SOFTWARE PARENTAL (FILTER, MONITOR DAN PENJADWALAN).



Software ini untuk mencegah anak sengaja atau tidak sengaja membukakan dan/atau melihat berbagai gambar yang tak layak (pornografi, sadisme, dan sebagainya) yang terdapat di situs Internet. Software ini juga akan

memudahkan orang tua ataupun pengasuh untuk memonitor aktifitas anak selama online dengan berbagai variasi metode pengawasan. Fungsi lain dari software ini adalah untuk membatasi jumlah/durasi waktu anak dalam menggunakan Internet. Termasuk untuk pengaturan hari dan jam tertentu sehingga komputer dapat atau tidak dapat digunakan oleh anak untuk ber-Internet. Contoh software: **K9 Web Protection** (www.k9webprotection.com)



• SOFTWARE ANTI-SPYWARE

Software ini secara khusus akan berfungsi mendeteksi dan mencegah program jahat seperti *spyware* dan *adware* yang gemar menyedot data-data rahasia / privasi kita secara diam-diam. Contoh software: **Ad-Aware** (www.lavasoft.de)

• SOFTWARE BROWSER ANAK



Software browser adalah yang menjadi perantara utama antara Internet dengan komputer yang digunakan. Browser anak secara umum telah dirancang untuk semaksimal mungkin menyaring berbagai situs, gambar atau

teks yang tak layak diterima anak. Browser anak juga didisain untuk menarik dan mudah digunakan oleh anak. Contoh software: **Kid Rocket** (www.kidrocket.org)



• SOFTWARE ANTI-VIRUS

Software ini untuk mencegah agar program jahat perusak data semisal *virus*, *worm* dan *trojan horse* bercokol dan berkembang-biak di komputer kita. Contoh software: **AVG anti-virus** (www.grisoft.com)

• SOFTWARE FIREWALL

Software ini akan membantu kita mencegah orang jahil (semisal *black hacker*) yang berkeliaran di Internet dan mencoba menerobos masuk ke komputer kita untuk mencuri atau merusak data didalamnya, saat kita terhubung dengan Internet. Contoh software: **ZoneAlarm** (www.zonealarm.com)



Beberapa contoh software di atas memiliki versi berlisensi *freeware* (gratis dan bebas digunakan bagi pengguna individu ataupun non profit) ataupun *shareware* (gratis dan bebas digunakan dalam periode waktu tertentu).



Teknologi bagaikan pisau bermata dua. Di satu sisi, jika digunakan ke arah yang positif, maka hasilnya akan baik. Teknologi memungkinkan anak untuk belajar, bersosialisasi dan berkomunikasi. Di lain sisi, teknologi bisa melukai diri sendiri jika digunakan untuk kepentingan negatif. Tidak sedikit anak yang menjadi korban pelecehan ataupun premanisme di internet. Istilah

ini dikenal dengan nama **cyber bullying**, yaitu perilaku anti-sosial yang melecehkan ataupun merendahkan seseorang, kebanyakan menimpa anak-anak dan remaja, baik yang dilakukan secara online atau melalui telepon seluler.

Cyber bullying memanfaatkan pesan SMS, email, instant messaging (IM), blog, situs jejaring sosial, atau halaman web

untuk mengganggu, mempermalukan dan mengintimidasi anak. Bentuknya bermacam-macam, seperti menyebarkan isu-isu palsu, memposting foto-foto memalukan, pelecehan seksual, ancaman hingga tindakan yang berbuntut pemerasan. Beberapa kasus di luar negeri, korban dari cyber bullying ini banyak yang akhirnya bunuh diri!

TANDA-TANDA ANAK KORBAN CYBER BULLYING

Anak kita menjadi korban cyber bullying? Ini bisa saja terjadi. Dan mungkin anak tidak berani memberitahu kita tentang hal tersebut karena alasan malu, takut dimarahi, atau takut kalau aktivitas online-nya akan dibatasi. Berikut ini beberapa pertanda yang harus diperhatikan, ketika anak menjadi korban cyber bullying.

- Emosi anak menjadi berubah drastis seperti marah atau sedih yang

berlebihan setelah menggunakan ponsel atau ber-internet.

- Anak menarik diri dari teman-teman atau kegiatan yang biasa mereka jalankan.
- Nilai sekolah anak turun, atau anak merasa tidak puas dengan sekolah atau kelas tertentu.
- Anak menunjukkan tanda-tanda depresi yang tidak biasa.

MERESPON CYBER BULLYING

Jika Anda melihat seorang anak menjadi korban cyber bullying, lakukan langkah-langkah berikut:

- Simpan atau cetak bukti-bukti cyber bullying.
- Identifikasi pelaku cyber bullying.
- Ajukan keluhan kepada provider internet atau operator ponsel.
- Mintalah pelaku cyber bullying untuk menghentikan aksinya.
- Hubungi orang tua pelaku cyber bullying. Ceritakan dengan jelas apa yang telah terjadi. Tunjukkan bukti-bukti, dan kalau

perlu beri peringatan bahwa Anda akan mengambil langkah hukum jika tidak aksi cyber bullying tersebut tidak dihentikan.

- Hubungi pihak sekolah anak Anda jika cyber bullying terjadi di sekolah, seperti guru dan kepala sekolah, sehingga dapat diambil langkah protektif untuk menghentikan tindakan cyber bullying tersebut.
- Jika cyber bullying sudah mengarah ke tindak kekerasan, pemerasan atau seksual, segera hubungi pihak kepolisian.



Kiat Menangkal Konten Seksual di Ponsel Murid

Peredaran konten seksual di ponsel atau yang lebih dikenal dengan istilah sexting memang bisa 'meracuni' siapa saja, tak terkecuali para murid. Sebelum pikiran murid kita menjadi tercemar dengan kata-kata atau gambar tak senonoh tersebut, ada baiknya para guru membantu memagari mereka. Berikut kiat untuk menangkal konten esek-esek tersebut:

BAGI GURU:

1. Mulailah memberi pengertian kepada murid tentang fenomena sexting. Namun bukan berarti Anda lantas menghardik mereka. Intinya adalah jalin komunikasi awal yang baik dan nyaman dengan si murid.
2. Jika murid Anda kedapatan memiliki atau saling berkirim konten porno via ponselnya, segera suruh mereka hentikan hal itu. Jelaskan kepada mereka bahwa memiliki atau menyebarkan konten seksual lewat ponsel merupakan pelanggaran hukum dan berisiko terhadap sesuatu yang tidak baik.
3. Tetap tenang ketika menghadapi murid yang membandel, pelajari kondisi kejiwaan si anak pula. Jika mereka sedang 'panas', Anda tentu jangan ikut 'panas' pula.
4. Lakukan razia isi ponsel murid secara berkala dari kelas ke kelas. Kalau perlu terapkan kewajiban agar ponsel harus ditiptkan di ruangan khusus dan tidak boleh dibawa ke kelas, dengan demikian razia bisa dilakukan tanpa mengganggu jam pelajaran.

BAGI MURID:

1. Jika mendapat foto/kalimat porno di ponsel, jangan lantas menyebarkannya ke orang lain meskipun ke teman-teman dekat Anda. Mungkin pada awalnya mereka melakukan itu karena iseng, tapi ulah iseng-isengnya itu bisa menjadi senjata makan tuan suatu saat nanti. Seperti tertangkap saat razia di sekolah atau lainnya.
2. Jangan takut untuk menjalin komunikasi dengan guru atau orang tua lain mengenai masalah sexting ini. Yakinkan para orang tua bahwa mereka tidak perlu paranoid mengenai hal itu (sexting).
3. Jika mendapat konten sexting dari teman atau orang yang Anda kenal, berilah pengertian bahwa perbuatan mereka itu berbahaya dan melanggar hukum.
4. Jika aksi nakal teman Anda tersebut masih belum berhenti, ada baiknya jika Anda dengan orang tua ataupun guru berbicara langsung dengan orang tua anak tersebut.

Online Aman, Murid Nyaman

RESIKO ONLINE :

- Eksploitasi murid dalam berbagai bentuk, dari penipuan, cyberbullying, pemerasan hingga pelecehan seksual.
- Terpapar berbagai konten yang tidak layak (pornografi, materi SARA, iklan merokok atau minuman beralkohol dan sebagainya)
- Dengan semakin mudah dan semakin banyaknya file musik dan game yang bisa didownload, maka semakin tinggi pula resiko komputer terkena serangan virus
- Tanpa disadari, beberapa aktifitas download berbagai materi dari Internet merupakan pencurian hak atas kekayaan intelektual (hak cipta).



PENCEGAHAN :

- Guru memegang peranan yang besar dalam mengajarkan perilaku ber-Internet yang sehat kepada murid. Baik kita sebagai guru maupun orangtua menekankan kepada murid atau anak tentang berbagai resiko yang dihadapi ketika berkomunikasi atau bertemu dengan orang yang baru dikenal melalui Internet.
- Definisikan secara jelas dan gamblang **Aturan Penggunaan Internet** di sekolah. Kemudian tulis dan pasang aturan tersebut di tempat yang dapat dibaca oleh para murid.
- Tegaskan untuk tidak mendownload materi yang secara nyata merupakan materi ilegal, bajakan atau melanggar hak cipta.
- Tetaplah menjalin komunikasi yang baik dengan murid kita.

Filter Situs Negatif di Komputer dengan DNS Nawala

Kalau Anda telah memutuskan ingin memblokir/memfilter (*self-censorship*) komputer di sekolah, warnet, kantor ataupun rumah, maka gunakanlah DNS Nawala Project. Nawala Project adalah sebuah layanan yang bebas digunakan oleh pengguna internet yang membutuhkan saringan konten negatif.

Menurut informasi di situs Nawala (www.nawala.org), layanan yang diberikan secara spesifik akan memblokir jenis konten negatif yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan, nilai dan norma sosial, adat istiadat dan kesucilaan bangsa Indonesia seperti pornografi dan perjudian. Selain itu, Nawala Project juga akan memblokir situs Internet yang mengandung konten berbahaya seperti malware, situs phishing (penyesatan) dan sejenisnya.

Bagaimana cara menggunakan DNS Nawala?

Ubah DNS pada komputer atau server Anda ke alamat IP DNS Nawala. Hanya itu saja, dan Anda sudah siap menggunakan DNS Nawala. IP DNS Nawala adalah:

- **180.131.144.144**
- **180.131.145.145**

Operating System apa saja yang bisa menggunakan DNS Nawala?

Hampir semua OS yang umum digunakan (Windows, Mac, Linux) dapat memanfaatkan DNS Nawala.

Siapa yang boleh menggunakan DNS Nawala? Apakah dikenakan biaya?

DNS Nawala dapat digunakan siapa saja, mulai dari pengguna rumahan sampai pengguna komersial. Tanpa batasan penyedia jasa layanan

internet yang digunakan. Pengguna tidak dikenakan biaya apapun.

Yang harus Anda ingat, teknologi blokir / filter tidak pernah menjamin bahwa Internet yang diakses oleh anak atau murid kita, atau oleh siapapun, akan bebas dari konten negatif 100%. Untuk di rumah atau di sekolah, peran komunikasi yang baik dan intensif antara orangtua dengan anak, atau guru dengan murid, jauh lebih efektif untuk meminimalisir dampak negatif di Internet. Teknologi apapun, hanyalah sebagai alat bantu!





Internet Sehat: Pedoman

Internet Sehat: Pedoman Privasi dan Sekuriti

Ancaman Potensial di Internet

• SPAM

Spam adalah e-mail sampah yang kerap datang bertubi-tubi ke mailbox kita, tanpa kita kehendaki. Isi dari spam tersebut bermacam-macam, dari sekedar menawarkan produk / jasa hingga penipuan berkedok bisnis kerjasama, tawaran multi-level marketing dan iklan-iklan yang tidak dikehendaki. Spam termasuk ke dalam daftar masalah keamanan yang serius karena dapat digunakan untuk mengirimkan trojan, virus, worm, spyware, dan sasaran serangan phishing.

• MALWARE

Malware adalah sebuah program berisi kode berbahaya, termasuk di antaranya virus, worm, dan trojan. Malware menyebarkan diri dengan memanfaatkan media-media komunikasi populer, seperti email, pesan instan, situs, dan material *download* lewat koneksi peer-to-peer. Malware juga akan berusaha mengeksploitasi kelemahan pada sistem.

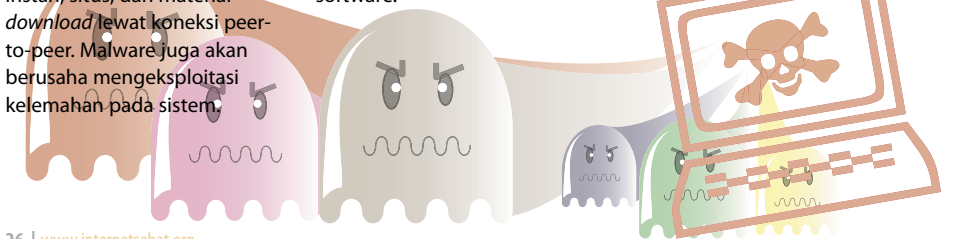
• SPYWARE

Spyware adalah sebuah program jahat yang bersembunyi di dalam komputer. Sesuai namanya, program ini akan memata-matai segala aktivitas yang kita lakukan di internet tanpa sepengetahuan kita, lalu mencuri data-data penting seperti username, password, dan informasi rekening bank. Data tersebut kemudian akan dikirim kepada si pembuat program. Spyware biasanya akan terinstal secara otomatis ketika kita men-download software tertentu, atau mengklik iklan tertentu dari sebuah situs, atau mengklik link tertentu dari sebuah pesan e-mail atau yang muncul secara tiba-tiba di pesan instan. Kita mungkin tidak sadar menerima sebuah spyware ketika menyetujui "End User License Agreement" saat menginstal program software.

• PHISHING

Dalam dunia internet, phishing dikenal juga sebagai aksi penipuan online yang mencoba mencuri data-data penting pengguna internet seperti username, password, dan detail informasi kartu kredit. Teknik serangan yang dilakukan umumnya dengan rekayasa sosial, misalnya dengan memanfaatkan isu-isu terkini seperti peristiwa bencana alam dan gempa bumi, ajang kompetisi olahraga seperti Olimpiade atau Piala Dunia, dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengelabui kita agar mau menyerahkan informasi pribadi.

Phishing biasanya menyebar lewat email yang mengatasnamakan sebuah perusahaan ternama, di mana kita akan mendapatkan link yang jika diklik maka link tersebut akan mengarahkan kita ke sebuah situs palsu yang mirip dengan situs resmi perusahaan. Lalu kita akan diminta untuk memasukkan username dan password serta data penting lainnya.





Tips XL M-Banking

Akses Layanan Perbankan yang Aman dan Praktis

Saat ini, layanan telekomunikasi seluler telah terintegrasi sedemikian rupa dengan teknologi informasi dan komunikasi. Hasilnya, dengan ponsel di tangan, serasa kita telah menggenggam dunia. Apa saja bisa dilakukan melalui ponsel, dari sekadar menelepon teman di luar kota, mengirim pesan singkat ke saudara di luar negeri, membeli perkakas rumah tangga, bermain games, dan lain sebagainya. Bahkan, untuk bertransaksi keuangan pun kita tidak harus ke bank lagi karena ada layanan M-Banking.

Sejak 2001 XL menghadirkan layanan M-Banking. Dengan layanan ini setiap pelanggan XL bisa serasa memiliki ATM Bank dalam gengaman tangannya. Berbagai transaksi perbankan dapat dilakukan hanya melalui ponsel, semudah bertransaksi di ATM Bank, sangat praktis, tanpa banyak buang waktu, user friendly, serta aman. Layanan XL M-Banking tersedia untuk pelanggan bank berikut: BCA, Bank Mandiri, Bank Permata, dan Citibank.

Beberapa waktu yang lalu sistem keamanan perbankan kembali diuji. Seaman apapun suatu sistem, tidak berarti kita bisa begitu saja mengabaikan keamanan. Tetap saja ada langkah-langkah pengamanan dini yang bisa kita lakukan, termasuk mengamankan ponsel kita dari orang-orang yang tidak semestinya boleh membukanya. Apalagi, mengakses M-banking begitu mudah.

Jadi, ada beberapa hal yang musti diperhatikan untuk mengamankan rekening anda dari tangan jahil yang mampu menjangkau ponsel anda, baik dari sisi transaksi perbankannya maupun sisi ponsel anda:

1. Jangan biarkan orang lain yang tidak punya kepentingan untuk mengetahui

nomor PIN anda. Satu kelebihan transaksi perbankan melalui ponsel adalah tidak perlu lagi menggunakan kartu ATM, sehingga lebih praktis. Jadi, jangan biarkan orang lain yang tidak berhak mengetahui PIN anda, karena dia akan bisa secara mudah mengakses rekening anda melalui M-Banking.

2. Jangan menyimpan nomor PIN dalam ponsel anda, baik itu dalam daftar nomor kontak maupun dokumen lain. Salah satu kebiasaan buruk banyak pengguna ponsel adalah menyimpan nomor-nomor penting dan mungkin juga rahasia di dalam daftar nomor kontak atau dokumen/folder lainnya.
3. Kunci ponsel anda secara otomatis jika tidak dipergunakan untuk mencegah orang lain yang tidak berhak membuka ponsel anda dan mengotak-atik-nya.
4. Jangan tinggalkan ponsel Anda di sembarang tempat, termasuk di rumah dan di desk kantor. Jangan percaya begitu saja atas anggapan bahwa suatu tempat itu aman sekali.
5. Segera melapor ke bank jika anda kehilangan ponsel. Pastikan ke pihak bank bahwa rekening anda aman, dan jangan lupa untuk meminta agar rekening anda diblokir sementara waktu sampai anda mengganti nomor PIN.
6. Jangan lupa pula untuk melapor ke pihak operator (ke XL jika anda menggunakan nomor XL) untuk melaporkan kehilangan ponsel dan nomor anda, sekaligus meminta agar nomor yang hilang tersebut diblokir. Selanjutnya mintalah kartu baru dengan nomor lama yang anda pakai itu. Dengan demikian, nomor yang hilang tidak bisa dipergunakan oleh orang lain.

10 Kiat Jitu Hindari Spam

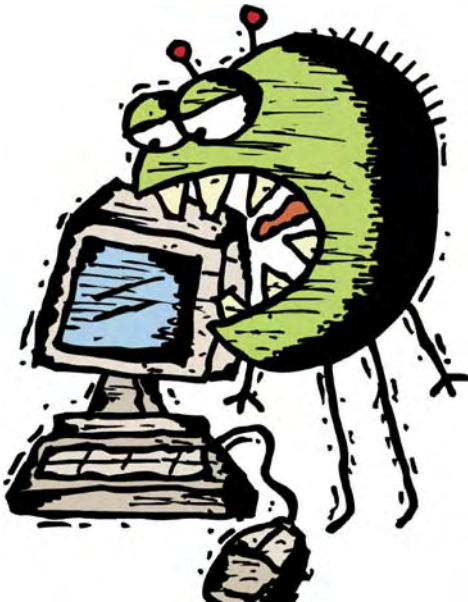


Untuk menghindari atau setidaknya meminimalisir masuknya spam ke mailbox kita, berikut ini beberapa kiat yang bisa dilakukan:

- 1) Tak usah merespon / menjawab / membalas e-mail yang dikirim dari orang yang tidak kita kenal.
- 2) Waspadalah, mengiriskan e-mail "*remove*", "*unsubscribe*" atau sejenisnya ke pengirim spam (*spammer*) justru akan memberikan informasi bahwa e-mail kita aktif kepada mereka, yang akan berakibat semakin membanjirnya spam ke mailbox kita.
- 3) Jangan pernah membuka atau mengklik link situs yang ditawarkan atau diinformasikan oleh e-mail yang kita tak kenal pengirimnya.
- 4) Buatlah dan gunakan alamat e-mail yang berbeda untuk tiap keperluan, bedakan e-mail yang digunakan untuk keperluan pribadi (termasuk keperluan sekolah ataupun keperluan pekerjaan) dengan e-mail yang ntuk keperluan mendaftar di mailing-list tertentu atau mengisi suatu formulir online di sebuah situs.
- 5) Hindari memberikan alamat e-mail pribadi ke sembarang orang, termasuk memasangnya di situs (personal ataupun resmi), blog, Facebook, Friendster ataupun MySpace.
- 6) Jika tetap harus menyantumkan e-mail di situs, maka gantilah tanda '@' dengan '[at]' agar tidak terbaca oleh program otomatis yang mendeteksi alamat e-mail milik spammer. Contoh: surel[at]ictwatch.com.
- 7) Jika menerima spam lokal (berbahasa Indonesia), segera hubungi tim khusus penanggulangan spam nasional melalui e-mail **abuse@apjii.or.id**
- 8) Apabila diperlukan, pasang software antispam di komputer kita
- 9) Aktifkan fitur anti-spam di layanan e-mail yang Anda lakukan. Biasanya account e-mail di Yahoo, Gmail ataupun Hotmail memiliki fitur anti-spam. Sejumlah ISP terkemuka di Indonesia juga telah melindungi e-mail para pelanggannya dengan anti-spam. Tanyakanlah kepada ISP langganan Anda.
- 10) Bacalah informasi terkini tentang perkembangan spam secara global / internasional serta penanggulangannya di situs www.spamhaus.org

6 Trik Antisipasi Serangan Malware

- 1) Pastikan Anda mem-backup data di komputer secara rutin. Malware tidak hanya dapat mencuri informasi perbankan atau informasi pribadi lainnya, tetapi juga dapat menghapus seluruh isi komputer bahkan membuat komputer menjadi tidak berfungsi alias rusak.
- 2) Jangan pernah membuka file attachment ataupun link yang berasal dari sumber yang tidak dikenal, termasuk attachment di email dan instant message.
- 3) Sebelum membuka file, scan terlebih dahulu file tersebut dengan antivirus. Jangan lupa untuk selalu meng-update antivirus Anda secara rutin.
- 4) Perbarui sistem keamanan dan web browser Anda dengan *patch* terbaru.
- 5) Hapus semua pesan yang tidak dikenal, jangan membukanya.
- 6) Jika tiba-tiba salah satu teman yang ada dalam daftar instant messenger mengirimkan pesan aneh, file, ataupun link yang mencurigakan, jangan dibalas ataupun membuka link tersebut. Segera tutup saja window chat tersebut.



7 Jurus Aman Tangkis Spyware

- 1) Selektiflah dalam memilih material-material yang kita download dari Internet ke dalam komputer.
- 2) Bacalah selalu perjanjian lisensi (*licensing agreements*) dengan seksama, sebelum melakukan proses instalasi software.
- 3) Waspadailah aksi penipuan anti-spyware. Ada beberapa software anti-spyware yang justru berisi spyware. Kalau kita tidak jeli, tidak menutup kemungkinan kita terjebak aksi penipuan seperti ini. Untuk itu, telitilah sebelum men-download dan menginstal sebuah aplikasi.
- 4) Waspadai iklan-iklan yang muncul tiba-tiba di setiap komputer ataupun email.
- 5) Perbarui selalu browser Internet Anda dengan versi terbaru.
- 6) Lakukan scan komputer secara rutin.
- 7) Apabila diperlukan, pasanglah software anti-spyware di komputer. Salah satu software yang bisa digunakan adalah **Norton Internet Security** atau Norton 360. Software ini menyediakan proteksi anti-spyware untuk melindungi komputer dari ancaman keamanan.

Norton[™]
from symantec

5 Langkah Proteksi Diri dari Phishing

- 1) Jangan pernah meng-klik link yang tampak mencurigakan, yang muncul di inbox e-mail Anda, instant messenger ataupun Facebook. Kemungkinan besar link ini akan mengarahkan Anda ke situs phishing.
- 2) Jika ingin login ke situs perbankan Anda, daripada mengklik sebuah link, lebih baik ketikkan saja alamat situs bank Anda langsung ke web browser. Perlu diketahui bahwa phisher (pelaku phishing) cukup sering menyertakan link pada halaman Web atau e-mail, yang nantinya akan mengarahkan Anda ke situs lain untuk mengambil keuntungan.
- 3) Periksa address bar pada browser Anda untuk memastikan alamat situs yang Anda kunjungi sudah benar. Halaman web yang Anda buka bisa saja tampil layaknya situs bank resmi, namun sejatinya palsu. Ingatlah, bank tidak akan pernah me-redirect url situs internet banking ke domain lain.
- 4) Url situs internet banking yang resmi selalu menggunakan "**https**" (ditandai dengan adanya icon bergambar gembok di pojok kanan bawah browser). Untuk lebih meyakinkan apakah situs yang diakses adalah situs resmi, perhatikan apakah di situs tersebut terdapat icon "Certificated", yang dikeluarkan oleh perusahaan menyediakan sertifikasi SSL (Secure Socket Layer) internasional. Contohnya: Verisign, Cybertrust, dan sebagainya.
- 5) Jangan pernah memberikan informasi pribadi ke siapapun. Bank tidak akan pernah menanyakan password atau PIN perbankan Anda.



1. Lakukan investasi dengan membeli solusi keamanan internet yang menggabungkan antivirus, firewall, deteksi penyusupan dan manajemen kelemahan untuk mendapatkan perlindungan maksimum dari *malware* dan ancaman lainnya.
2. Pastikan bahwa *patch* keamanan yang paling baru telah terpasang dan diterapkan segera untuk semua aplikasi yang memiliki kelemahan.
3. Pastikan bahwa *password* yang digunakan adalah



12 Praktek Keamanan Pengguna PC

campuran huruf dan angka, dan sering-seringlah mengubahnya. *Password* tak seharusnya mengandung kata-kata dari kamus.

4. Jangan pernah membuka, melihat atau menjalankan *attachment* email kecuali memang *attachment* itu sudah diketahui tujuannya dan dikirimkan sepengetahuan penerima.
5. *Update* definisi virus secara rutin. Dengan memiliki definisi virus yang terbaru, Anda bisa melindungi komputer dari virus terbaru yang sedang

menyebar.

6. Cek secara rutin apakah sistem operasi yang digunakan memiliki kelemahan. Ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan Symantec Security Check yang bisa diakses lewat <http://www.symantec.com/securitycheck>.
7. Gunakan solusi *anti phishing*. Dan, jangan pernah memberitahukan informasi rahasia, pribadi atau finansial, kecuali jika bisa dipastikan bahwa permintaan informasi itu benar-benar resmi.

8. Terlibatlah dengan melacak dan melaporkan upaya serangan. Dengan layanan tracking dari Symantec Security Check, pengguna bisa segera mengidentifikasi lokasi serangan potensial dan meneruskan informasi itu ke ISP penyerang atau pihak berwajib.
9. Waspadalah karena ancaman keamanan bisa secara otomatis terpasang pada komputer yang menggunakan program berbagi file, *download* gratisan dan software versi *freeware* atau *shareware* tertentu.
10. Hindarilah mengklik tautan atau *attachment* pada email atau pesan instan, hal-hal ini mungkin membuka komputer pada risiko yang tidak perlu.
11. Baca *end-user license agreements* (EULA) secara hati-hati dan pastikan semua persyaratannya dipahami sebelum menyetujuinya. Beberapa risiko keamanan tertentu bisa dipasang saat pengguna menyetujui EULA atau akibat pengguna menyetujuinya.
12. Waspada! piranti lunak yang menampilkan iklan pada tampilannya. Banyak program *spyware* yang melacak bagaimana pengguna merespons iklan semacam ini, kehadiran program semacam ini adalah tanda bahaya. Iklan yang muncul bisa jadi adalah *spyware*.



Plus Minus Jejaring Sosial Bagi Anak & Remaja



Arus perkembangan teknologi bagaimanapun tidak mungkin dibendung. Kita tidak mungkin mengurung anak di rumah dengan menyediakan berbagai fasilitas. Adalah salah jika melarang anak

untuk berkenalan dengan teknologi internet, karena bagaimanapun anak butuh bergaul dengan dunia luar melalui teknologi.

Situs jejaring sosial seperti Facebook dan Twitter adalah produk-produk teknologi yang kini sedang digemari banyak kalangan, termasuk anak-anak dan remaja. Dengan layanan ini, kita dapat berkomunikasi dengan teman lama, memperluas jaringan pertemanan, ataupun sekadar mengetahui keadaan / status teman atau kerabat.

Di sinilah pentingnya peranan semua pihak baik orang tua, institusi pendidikan, pemerintah dan masyarakat untuk mengawasi anak, remaja dan muridnya, khususnya bagi yang masih di bawah umur, untuk membekali mereka menghadapi perkembangan teknologi. Kita seharusnya memberikan edukasi kepada anak tentang bagaimana menyikapi perkembangan teknologi yang sangat cepat untuk digunakan semaksimal mungkin untuk kegiatan yang positif.

• EFEK POSITIF JEJARING SOSIAL

1. Anak dan remaja dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan sosial yang sangat dibutuhkan di era digital seperti sekarang ini. Mereka akan belajar bagaimana cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola jaringan pertemanan.
2. Memperluas jaringan pertemanan. Berkat situs jejaring sosial, anak menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia, meski sebagian besar di antaranya tidak pernah mereka temui secara langsung.
3. Anak dan remaja akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara online, karena di sini mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain.
4. Situs jejaring sosial membuat anak dan remaja menjadi lebih bersahabat, perhatian dan empati. Misalnya memberikan perhatian saat ada teman mereka yang berulang tahun, mengomentari foto, video dan status teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik.

• EFEK NEGATIF JEJARING SOSIAL

1. Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu. Jika anak terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya, maka pengetahuan tentang seluk-beluk berkomunikasi di kehidupan nyata, seperti bahasa tubuh dan nada suara, menjadi berkurang.
2. Situs jejaring sosial akan membuat anak dan remaja lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan di sekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di internet. Hal ini dapat mengakibatkan anak menjadi kurang berempati di dunia nyata.
3. Bagi anak dan remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di situs jejaring sosial. Hal ini akan membuat mereka semakin sulit untuk membedakan antara berkomunikasi di situs jejaring sosial dan di dunia nyata. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keterampilan menulis mereka di sekolah dalam hal ejaan dan tata bahasa.
4. Situs jejaring sosial adalah lahan subur bagi predator untuk melakukan kejahatan. Kita tidak akan pernah tahu apakah seseorang yang baru dikenal anak kita di internet, menggunakan jati diri yang sesungguhnya.



**Think
before
posting!**

5 Aturan Dasar Bergaul di Jejaring Sosial

Mintalah persetujuan dari anak Anda untuk memberikan Anda akses masuk ke profil situs jejaring mereka, sehingga Anda mudah memantau aktivitas mereka setiap saat. Lalu, beri imbauan kepada anak untuk mengikuti aturan-aturan dasar bergaul di situs jejaring sosial:

1. Memasang profil diri secukupnya saja, tidak perlu terlalu lengkap seperti alamat rumah/sekolah, nomor telepon, dan sebagainya karena rentan dimanfaatkan oleh orang yang memiliki niat tidak baik.
2. Waspadalah ketika mengadakan pertemuan offline (*face-to-face*) dengan seseorang yang baru pertama kali dikenal di Internet. Kalaupun memang harus bertemu, ajak beberapa teman atau anggota keluarga yang lebih dewasa untuk menemani dan lakukan pertemuan di tempat publik yang ramai.
3. Jangan memajang foto yang kurang pantas, karena berpotensi disalahgunakan oleh orang lain yang dapat merugikan kita. Selain itu periksalah kalau teman kita melakukan tagging photo ke profil kita di Facebook. Kalau foto tersebut kita anggap tidak layak atau tidak cocok menjadi bagian dari profil kita, segeralah lakukan *remove tag*! Dan kalau kejadian tersebut berulang, segera hubungi teman kita untuk tidak lagi melakukan photo tagging ke profil kita.
4. Lebih selektif dalam meng-*approve* atau meng-*add* teman, khususnya yang tak kita kenal sebelumnya. Ketika melakukan *approve/add* kepada orang baru, perhatikan jumlah "*mutual friends*"-nya jika di Facebook. Semakin banyak jumlah "*mutual friends*"-nya, berarti semakin banyak teman-teman kita Facebook yang telah mengenal atau menjadi temannya. Semakin banyak teman kita yang mengenalnya, tentu relatif semakin aman orang tersebut untuk menjadi teman kita. Meskipun demikian, tetaplah waspada. Tidak ada keharusan bagi kita untuk *approve/add* orang baru yang tidak kita kenal ataupun memang tidak inginkan.
5. Ingatlah bahwa apa yang ditulis di situs jejaring sosial akan dibaca banyak orang dan tersebar luas. Dampaknya bisa merugikan diri sendiri ataupun pihak lain, dan sangat mungkin berujung pada tuntutan hukum. ***Think before posting!***

7 Tips Hindari “Kecelakaan Privasi” di Facebook

Lantaran tidak berhati-hati ketika menggunakan fitur-fitur di Facebook, orang lain bisa memiliki persepsi miring tentang kita. Misalnya saat foto-foto kita yang tidak layak tersebar di antara rekan atau teman. Atau terpanjangnya konten tak pantas di wall yang dapat membuat kita dianggap aneh. Bisa juga ada orang lain yang secara langsung maupun tidak berniat atau telah mencemarkan nama baik kita melalui update status ataupun *tagging photo* yang mereka lakukan.

Beberapa pengguna Facebook mungkin tidak paham, atau malas mempelajari, kiat pengaturan privasi (privacy settings). Padahal caranya mudah. Jangan sampai lantaran ketidaktahuan atau kemalasan, nama baik kita menjadi tercemar dan sulit untuk dipulihkan. Berikut ini tips yang dapat diikuti:

1) Manfaatkan “Friend List”.

Bagi kebanyakan orang, fitur friend list mungkin tidak dianggap penting. Namun hal ini membantu kita memanajemen teman Facebook yang mungkin berjumlah ratusan. Fitur ini juga memudahkan kita mencari teman Facebook lain yang jarang dihubungi. Friend list pun berfungsi memudahkan pengaturan spesifikasi privasi, antara kita dan seseorang.

2) Hilangkan Nama Kita di “Facebook Search”.

Bagi yang belum mengerti, kita bisa menghilangkan nama kita di Facebook Search. Hal ini tentu untuk menjaga agar profil kita tak

mudah dicari / dilacak orang. Caranya:

- Cari ‘privacy settings’, pada opsi account di kanan atas.
- Pada privacy settings, pilih ‘search’
- Non-aktifkan ‘publik search result’
- Klik ‘Confirm’

3) Jangan Biarkan Anda Dipermalukan Karena Foto/Video.

Seringkali foto-foto culun dan memalukan kita yang di upload teman, bisa mencemarkan nama baik. Kalau sudah begini, rasa malu bercampur emosi pasti muncul. Tidak usah bingung akan hal ini. Atur saja setting privasi foto/video nya.



Caranya:

- Cari 'privacy settings', pada opsi account di kanan atas.
- Pada privacy settings, pilih 'Profile Information'.
- Atur pada pilihan 'Photo Albums' dan 'Photos and Videos of me', untuk mengatur siapa saja yang berhak melihat foto/video kita.

4) Hilangkan "Status Relationship" Kita.

Untuk menghindari kisah pribadi asmara kita diumbar ke publik, ada baiknya menghilangkan status hubungan di Facebook. Tapi awas, jika kita tidak memiliki 'perisai' diri, hal ini bisa menimbulkan potensi perselingkuhan. Ini semua berbalik ke diri sendiri.

5) Hindari Aplikasi Berbau Esek-esek.

Seringkali aplikasi di Facebook memiliki konten dewasa. Misalnya kuis tentang apa gaya seks favorit Anda, atau bintang JAV yang cocok dengan Anda. Walau fungsinya sebagai hiburan, jika informasi ini diketahui orang yang tidak tepat, hal ini bisa menimbulkan persepsi negatif. Agar orang tidak memiliki persepsi negatif pada diri kita, cari aman saja. Hindari semua aplikasi yang berbau negatif.

6) Buat "Contact Profile" Anda Lebih Privat.

Secara umum, kontak profil di Facebook menampilkan apa saja yang ada tentang diri kita. Misal status hubungan, pandangan politik, nama sanak keluarga, bahkan nomor ponsel dan e-mail. Ada kalanya, untuk menjaga privasi, kita tak harus membeberkan itu semua ke publik. Kita pun bisa memilah-milahnya. Sebagai contoh, cukup sertakan email dan nomor ponsel saja, saat hubungan Facebook kita hanya di lingkungan kerja.

7) Hanya Orang Tertentu yang Boleh Melihat Foto Anda.

Saat kita mengupload sebuah foto, sebaiknya jangan diumbar langsung ke publik. Atur kepada siapa saja terbaru anda boleh dilihat. Caranya sama seperti tips nomor 3, namun lebih spesifik:

- Cari 'privacy settings', pada opsi account di kanan atas.
- Pada privacy settings, pilih 'Profile Information'.
- Atur pada pilihan 'Photo Albums' dan 'Photos and Videos of Me', untuk mengatur siapa saja yang berhak melihat foto/video kita.



Internet Sehat Facebook:
www.internetsehat.com/facebook

Internet Sehat Twitter:
www.internetsehat.com/twitter

9 Pedoman Ortu Bentengi Anak di Jejaring Sosial

Pengguna situs jejaring sosial facebook dalam kurun waktu satu tahun terakhir ini di Indonesia, telah menunjukkan perkembangan yang begitu pesat. Internet sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi global telah menembus segala batas penggunaannya, apapun statusnya, baik status ekonomi, usia, jender dan latarbelakangnya. Sejuta manfaat bisa di dapat dari situs internet tersebut, namun sebaliknya tidak seluruh isisnya dapat bermanfaat bagi penggunaannya jika tidak digunakan secara sehat dan berhati-hati, sebab sifat internet cenderung bebas dari penguasaan pihak manapun.

Oleh karena itu, adalah mustahil bagi kita menolak keberadaan era teknologi komunikasi dan informasi global yang berkembang saat ini. Tinggal saja, bagaimana kita memanfaatkan teknologi itu untuk tujuan yang baik ditengah-tengah pergaulan kita, secara khusus ditengah-tengah kehidupan masing-masing keluarga kita. Peran semua pihak, orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan Negara sangatlah dibutuhkan. Lalu bagaimana kita memanfaatkan internet tersebut secara sehat?

Ada 3 (tiga) benteng bagi anak, remaja agar dapat menggunakan atau memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi global secara aman, nyaman dan sehat yaitu keluarga, lingkungan sosial, dan Negara.

1. Orangtua berperan penting menjadi garda terdepan dalam kehidupan keluarga untuk menyelamatkan anak2 dari dampak buruk internet.
2. Orangtua harus senantiasa memberikan waktu untuk mendampingi anak saat menggunakan internet di rumah.
3. Kedua orangtua harus senantiasa menjadi idola anak ditengah-tengah keluarga pada saat anak bereksplorasi dengan

- internet baik di rumah atau diluar rumah.
4. Keluarga harus mampu menjadikan dirinya sebagai tempat “curhat” bagi anak dalam menghadapi suka dan duka dalam kehidupannya.
5. Guru, termasuk tenaga pengajar di sekolah-sekolah regular maupun non regular, ekstra kurikuler senantiasa memberikan kontrol, bimbingan, pengawasan serta edukasi terhadap peserta didiknya bagaimana menggunakan internet yang sehat.
6. Orang tua sebaiknya mengerti atau setidaknya-tidaknya memahami tentang perkembangan dunia teknologi situs jejaring sosial facebook yang tengah berkembang saat ini.
7. Janganlah menjadi kebanggaan bagi orangtua, jika memberikan atau membekali anak khususnya bagi anak remaja dengan gadget atau teknologi yang canggih, karena alih-alih gadget atau teknologi yang canggih itu justru bisa membahayakan anak-anak itu sendiri.
8. Agar tidak memperluas kemungkinan adanya modus operandi baru dalam dunia penculikan, serta penipuan melalui dunia maya, hendaknya anak, remaja jangan memberikan atau mencantumkan data diri yang selengkap-lengkapn ketika berkorespondensi dengan relasi yang baru dikenal melalui dunia maya seperti hobby, kebiasaan, ciri-ciri serta photo atau gambar yang dapat mengundang pikiran dan niat buruk ke dalam situs jejaring social facebook.
9. Orangtua tidak baiknya turut membantu anak dibawah usia 13 tahun mendaftar ke situs jejaring social yang seharusnya belum diperbolehkan bergabung dalam situs jejaring social facebook.

10. Orangtua harus mampu merubah pendekatan kepada anak dari semula otoriter, melarang, bahkan memarahi tanpa penjelasan ketika anak bereksplorasi dengan internet baik di rumah maupun di luar rumah menjadi pendekatan yang komunikatif dan dialogis.
 11. Peranan penting Media juga diharapkan dapat menginformasikan kepada keluarga mengenai dampak dan manfaat dari penggunaan teknologi.
 12. Kunci utama bagi orang tua adalah jangan pernah malas atau enggan untuk mendengarkan aspirasi dari anak, sebagai hak anak untuk berpartisipasi.
 13. Sebaiknya guru, wali murid maupun orangtua harus bertanggung jawab penuh tidak hanya kepada kecerdasan intelektual anak saja, tapi juga harus turut memperhatikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spritualitas anak dan peserta didik. Serta lingkungan sekolah wajib mengorganisir kelompok sebaya untuk agar belajar bertanggungjawab atas perilaku mereka diri sendiri.
 14. Untuk diketahui semua pihak yang mempunyai kewajiban melindungi anak, tidak selamanya semua yang "instant" itu baik.
 15. Untuk menghindari kemungkinan anak menjadi korban penculikan, perdagangan dan penjualan anak serta kejahatan seksual dan kejahatan bentuk lainnya, hendaknya orangtua, keluarga harus mempunyai waktu yang cukup mendampingi anak dalam menggunakan internet.
 16. Komunitas lingkungan, termasuk pengelola warung internet, hendaknya memberikan layanan bagi pelanggan internet dengan fasilitas ruangan terbuka tanpa sekat dan memberikan informasi bagaimana menggunakan internet yang sehat.
 17. Anak, remaja atau kelompok sebaya harus dididik untuk mampu mengorganisir dirinya secara bersama melawan dampak negatif dari internet seperti penggunaan situs-situs pornografi.
 18. Anak, remaja tidak serta merta mempercayai kebaikan, ajakan dan harus mampu menolak bujuk rayu dari relasi yang dikenal dari internet. Kalau ada yang mencurigakan, ajaklah orangtua untuk mendiskusikannya.
 19. Sesuai dengan pasal 28 UU Dasar 45, Kantor Kementerian Komunikasi dan Informasi mempunyai kewajiban memberikan layanan informasi dan petunjuk cara yang sehat menggunakan atau memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi global bagi masyarakat.
 20. Kantor Kementerian Komunikasi dan Informasi hendaknya membuat situs jejaring social bagi anak-anak Indonesia dalam bentuk Indonesian Children Net.
- Disarikan sesuai dengan dengan pengalaman empiris HOTLINE SERVICE Komisi Nasional Perlindungan Anak (KOMNAS ANAK) dalam menerima pengaduan masyarakat.

Salam,
Arist Merdeka Sirait
Sekretaris Jenderal

6 Pedoman Pakai Twitter yang Pinter



Tidak ada pengguna Twitter yang ingin account-nya jadi korban kejahatan phishing, hacking atau virus. Salah satu cara ber-Twitter-an dengan aman dan melindungi account dari ancaman cyber adalah dengan selalu waspada saat online dan melakukan tindakan pengamanan password. Ikuti pedoman dasar berikut ini:

1. Gunakan password yang unik dan kuat. Pilih password yang kuat (yang sulit ditebak) pada saat membuat account. Disarankan pula untuk menggunakan password yang berbeda-beda untuk setiap situs yang digunakan. Jadi jika salah satu account disusupi, sisanya aman.
2. Cek URL Situs Sebelum Login. Aksi kejahatan phishing biasanya akan membujuk korban untuk memberikan username dan password, setelah itu phisher (pelaku phishing) mengirimkan spam ke semua pengikut (follower) account Twitter Anda. Seringkali phisher mencoba menipu korban dengan memberikan link yang mengarahkan korban ke halaman login palsu.
3. Twitter Tidak Pernah Meminta Password. Ingatlah, pihak internal Twitter tidak pernah mengirimkan email, mengirimkan pesan langsung, ataupun meminta Anda mereply pesan yang meminta Anda untuk memberikan password. Jika Anda mencurigai account Anda telah menjadi korban phishing atau di-hack, sebaiknya reset password Anda.
4. Teliti Sebelum Meng-klik Link di Twitter. Ada banyak link yang berseliweran dan di-share di Twitter, dan banyak juga yang mem-posting URL shortener. URL shortener, seperti bit.ly atau TinyURL, adalah link yang disingkat yang mengarahkan Anda ke sebuah link yang lebih panjang. URL shortener dapat 'mengaburkan' domain, sehingga sulit untuk mendeteksi kemana arah link ini.
5. Update dan Sign Out. Rutinlah meng-update browser dan sistem operasi Anda dengan patch dan versi terbaru. Jangan lupa untuk memindai (scanning) komputer Anda secara berkala terhadap virus, spyware, dan adware. Jika Anda menggunakan komputer umum, seperti komputer di perpustakaan atau sekolah, pastikan selalu sign-out dari account Twitter Anda setelah selesai.
6. Hati-hati Memilih Aplikasi Pihak Ketiga Ada banyak aplikasi Twitter dari pihak ketiga yang dapat di-download untuk digunakan di ponsel atau komputer. Aplikasi ini dibangun pada platform Twitter oleh pengembang eksternal Twitter. Untuk jaga-jaga saja, berhati-hatilah terhadap aplikasi yang menawarkan iming-iming uang ataupun follower di Twitter. Beberapa aplikasi ini meminta username dan password. Waspadalah!



Rekomendasi Situs & Blog Sehat

Rekomendasi Situs & Blog Sehat

I. 25 SITUS BERMANFAAT

Situs Edukasi dan Hiburan untuk TK – SD (Bahasa Inggris)

- kids.yahoo.com
- funbrain.com
- nick.com / nickjr.com
- funschool.com
- learningplanet.com



Situs Pengetahuan dan Pendidikan untuk SMP-SMA

- netsains.com
- e-dukasi.net
- chem-is-try.org
- beritaiptek.com
- e-smartschool.com



Situs Perempuan dan Keluarga

- tabloidnova.com
- perempuan.com
- hanyawanita.com
- balita-anda.com
- tabloid-nakita.com



Situs Lowongan & Bursa Kerja

- jobsdb.com
- infokarir.com
- karir.com
- infokerja.web.id
- jobstreet.com



Situs Belanja & e-Commerce

- bhinneka.com
- indoflorist.com
- glodokshop.com
- indo.com
- disctarra.com



II. 25 BLOG SEHAT

• Blog Pendidikan

- janganserakah.com
- jonru.net
- demibumi.wordpress.com
- gora.wordpress.com
- gurukreatif.wordpress.com



• Blog Travel dan Kuliner

- banyumurti.com
- blog.tukangmakan.com
- masakdapur.blogdetik.com
- dunialaut.com
- jengjeng.matriphe.com



• Blog Keluarga

- iwannabemom.com
- blogdokter.net
- blog.rumahkanker.com
- lajangdanmenikah.com
- majalahkesehatan.com



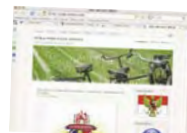
• Blog Teknologi

- navinot.com
- patembe.com
- animaster-talks.net
- dicky.wahyupurnomo.com
- finderonly.com



• Blog Gaya Hidup

- sepeda.wordpress.com
- mainbasket.wordpress.com
- bukuygkubaca.blogspot.com
- fotograferjurnal.blogspot.com
- dianarikasari.blogspot.com



Norton Online Family

Kehidupan online anak dan remaja haruslah dilindungi, seiring makin besarnya resiko yang dialami anak saat ber-internet. Bagi Anda khususnya para orang tua yang tidak memiliki banyak waktu di rumah, rasa khawatir seringkali muncul ketika anak ber-internet tanpa adanya pengawasan. Apakah anak mengikuti aturan ber-internet yang telah ditetapkan? Atau apakah mereka melakukan hal-hal yang seharusnya tidak dilakukan?

Untuk bisa memantau aktivitas yang dilakukan anak saat ber-internet di rumah, jarak yang memisahkan Anda di tempat kerja dengan anak kini tidak lagi menjadi masalah. Anda bisa mencoba tools bernama Online Family yang dikeluarkan oleh Norton. Dengan tool ini, orang tua bisa memantau apa saja yang dilakukan anak saat online dari jarak jauh, menentukan situs web mana yang boleh / tidak boleh dikunjungi, mengatur lamanya waktu online sang anak, atau memblokir kata kunci yang dicari. Layanan online berbasis web ini diluncurkan secara gratis oleh Symantec.

Berikut spesifikasi kebutuhan sistem yang harus dipenuhi untuk bisa menjalankan layanan ini:

- Sistem operasi: Microsoft XP, Vista, Windows 7 minimum 32-bit, Mac OS X
- Prosesor: minimum 300 MHz untuk Windows
- Memory: RAM minimum 256 MB untuk Windows dan Mac
- Hard Disk: 50 MB free space
- Koneksi internet

Apa Saja yang Dipantau?

Sebagai orang tua, Anda harus memberikan penjelasan kepada anak mengenai alasan Anda mengawasi aktivitas mereka di internet dan batasan yang boleh dilakukan / tidak. Disinilah pentingnya komunikasi antara orang tua dan anak. Login-lah ke Online Family bersama-sama dengan anak, lalu jelaskan secara detil alasan-alasannya. Buatlah kesepakatan bersama dengan anak saat ber-internet.

Aktivitas anak yang dapat dipantau dan dibatasi oleh Online Family antara lain:

- Web browsing, termasuk kata kunci yang dicari dan aktivitas di situs jejaring sosial.
- Percakapan di layanan Instant Messaging (IM).
- Waktu yang diperbolehkan untuk online.

Mendaftar di Online Family

Untuk dapat memantau aktivitas internet anak dengan layanan Online Family, Anda terlebih dahulu harus men-download dan menginstal Norton Safety Minder. Pertama-tama, buatlah account di OnlineFamily.Norton. Caranya:

1. Masuk ke situs <https://onlinefamily.norton.com/familysafety/login.fs>
2. Klik tombol **Get Started**.



3. Akan muncul halaman berisi kolom data-data penting yang harus diisi. Inputkan seluruh data yang diminta, beri centang pada kotak **I have read and agree to the Symantec**, lalu klik **Set Up Account**.
4. Selanjutnya Anda dapat menambahkan data anak Anda yang akan dipantau oleh Online



Family, masukkan nama, jenis kelamin dan tahun kelahiran. Setelah selesai, klik **Add Child**. Selanjutnya klik **Next: Install Safety Minder**.



Safety Minder adalah software yang akan memonitor dan melaporkan setiap kegiatan yang dilakukan anak di internet. Anda harus menginstal Safety Minder **di setiap komputer** yang digunakan anak Anda untuk bisa memantau aktivitas mereka.

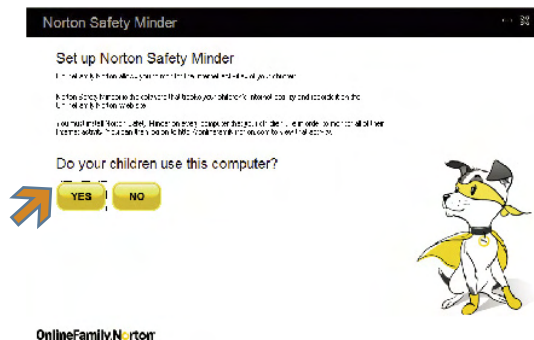
5. Klik **Install Now**.



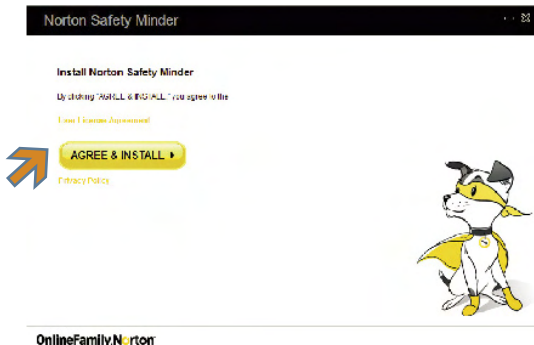
6. Tentukan tempat penyimpanan file SafetyMinder.exe pada komputer, lalu klik Ok.
7. Klik tombol **Continue**.

Menginstal Safety Minder di PC Anak

1. Ingat: Anda harus menginstal Safety Minder pada komputer yang digunakan anak Anda. Pada komputer anak, bukalah browser lalu ketikkan <https://onlinefamily.norton.com>.
2. Login ke OnlineFamily.Norton dengan menggunakan account email dan password yang Anda buat saat mendaftar di OnlineFamily.Norton
3. Klik Settings.
4. Klik **DOWNLOAD SAFETY MINDER**. Akan muncul halaman Download Safety Minder.
5. Klik **INSTALL NOW** dan klik Run untuk mendownload file.
6. Untuk menginstal Norton Safety Minder pada komputer, klik **YES**.

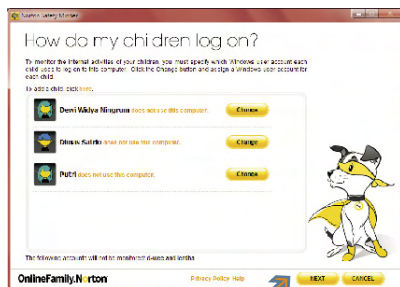


7. Pada window **Norton Safety Minder**, klik **AGREE & INSTALL**.



8. Masukkan username dan password Anda.
9. Pada window **Add your children**, pilih avatar yang sesuai anak Anda. Ketikkan nama, jenis kelamin dan tahun kelahiran anak Anda.
10. Untuk menambah data anak, klik **Add Child**, lalu ulangi langkah nomor 5 di atas.

11. Klik **NEXT**. Akan muncul window seperti di bawah ini:



12. Pada window **How do my children log on?**, klik **Change** pada nama anak Anda.

13. Pada window **Select the Windows user account your child uses on this computer**, lakukan salah satu konfigurasi berikut ini:



- Jika Anda ingin anak menggunakan user account yang terdapat pada Windows Anda, klik **Uses these user accounts** lalu tentukan *user account* yang akan digunakan.
- Jika Anda ingin anak Anda menggunakan user account sendiri, pilih **Create a new Windows user account for your child**, lalu ketikkan user account yang baru.

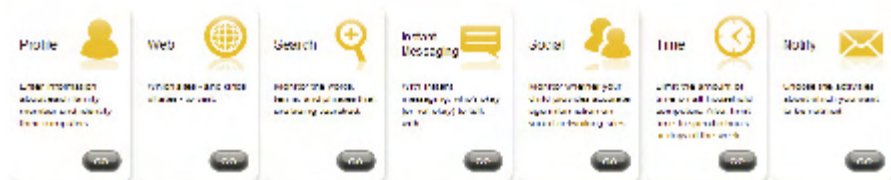
14. Klik **NEXT**.

15. Pada window **How do my children log on?**, klik **NEXT**.

16. Pada window **Set up this computer**, ketikkan nama komputer sebagai identitas untuk memudahkan Anda menampilkan laporan aktivitas internet anak Anda, misal: Dimas Laptop. Kemudian klik **FINISH**.



Facilities in Online Family



Beberapa fasilitas yang disediakan Online Family adalah:

1. **Web** -- untuk memantau dan menentukan situs mana saja yang boleh dikunjungi anak.
2. **Search** -- melalui fitur ini, para orang tua dapat memantau kata kunci dan topik-topik apa saja yang diminati sang anak saat melakukan pencarian di internet.
3. **Instant Messaging** -- untuk mengatur dengan siapa anak boleh / tidak boleh chatting.
4. **Social Networking** -- untuk memantau bagaimana anak bergaul di internet, informasi apa saja yang dipasang anak di situs jejaring sosial.
5. **Time** -- Anda dapat membatasi waktu ber-Internet untuk setiap anak.
6. **Notify** -- Jika ada hal-hal yang mencurigakan terjadi, misalnya anak melanggar aturan yang telah disepakati, sistem akan mengeluarkan peringatan secara otomatis kepada Anda.

Mengkonfigurasi Online Family

Konfigurasi Web

1. Klik menu "Setting" pada halaman web Online Family.
2. Klik "Go" pada kotak Web

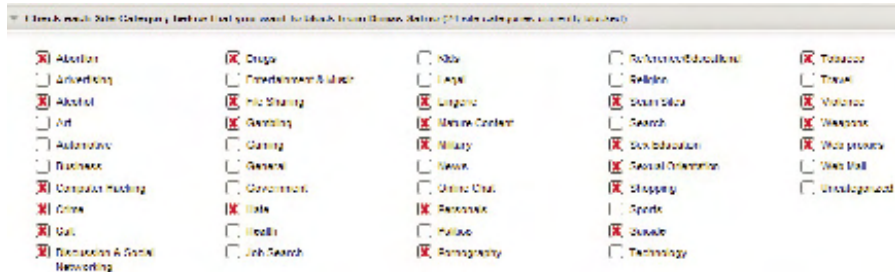
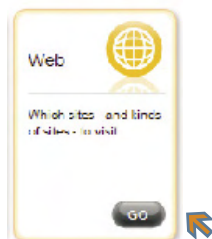
Ada empat (4) hal yang bisa diatur pada menu ini, yaitu:

A. Kebijakan pengawasan aktivitas di internet

Dalam menu ini, Anda bisa menentukan kebijakan pengawasan yang akan diterapkan pada anak: apakah Anda hanya ingin diberi peringatan terkait situs-situs tertentu yang diakses anak, apakah memblokir situs spesifik atau hanya mengawasi saja.

B. Kategori situs yang tidak boleh diakses

1. Klik menu "Check each Site Category below that you want to block", lalu beri tanda pada kotak pada setiap kategori yang Anda ingin blokir.



C. Situs spesifik yang tidak boleh diakses

1. Klik menu *"Specific Web Sites to block"*.
2. Ketikkan URL / alamat situs yang ingin diblokir, lalu klik tombol *"Add To List"*. Daftar situs yang diblokir akan muncul di sebelah kanan menu ini.



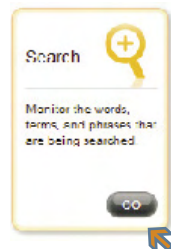
D. Situs spesifik yang boleh diakses

1. Klik menu *"Specific Web Sites to allow"*.
2. Ketikkan URL / alamat situs yang boleh diakses, lalu klik tombol *"Add To List"*. Daftar situs yang diblokir akan muncul di sebelah kanan menu ini.



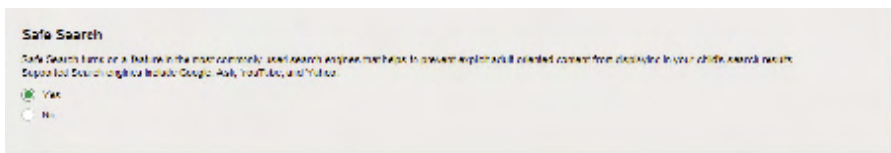
Konfigurasi Search

1. Klik menu *"Setting"* pada halaman web Online Family.
2. Klik *"Go"* pada kotak Search
3. Untuk memantau apa saja topik-topik yang dicari anak di internet, aktifkan fitur **Search Supervision** dengan mengklik tulisan *"On"*. Jika tidak diaktifkan (klik tulisan *"Off"*), maka konfigurasi yang terdapat di menu ini akan menjadi non-aktif.



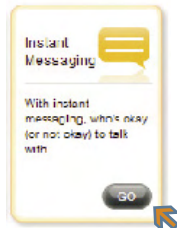
Search supervision: **On** ☒ **Off** ☐

4. Pada menu ini terdapat fasilitas **Safe Search**. Tentunya, tidak ada satu pun mesin pencari yang seratus persen dapat menggantikan perang orang tua dalam mengawasi anaknya di internet. Namun Anda dapat mengaktifkan fitur Safe Search ini untuk menghindari munculnya konten-konten dewasa dari hasil pencarian yang dilakukan anak Anda. Beberapa mesin pencari yang mendukung fitur ini adalah Google, Ask, YouTube, dan Yahoo. Untuk mengaktifkan Safe Search, klik tanda *"Yes"*. Setelah itu klik *"Update Settings"*.



Konfigurasi Instant Messaging

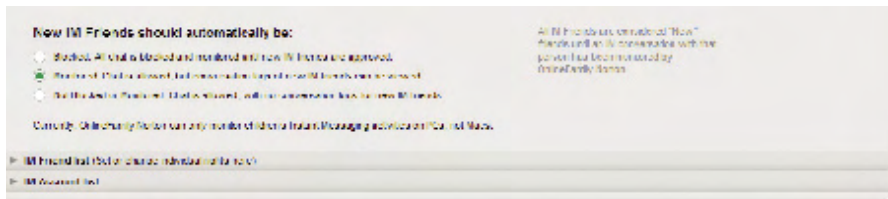
1. Klik menu "Setting" pada halaman web Online Family.
2. Klik "Go" pada kotak Instant Messaging
3. Untuk mengatur dengan siapa anak boleh / tidak boleh chatting, aktifkan fitur **Chat Supervision** dengan mengklik tulisan "On". Jika tidak diaktifkan (klik tulisan "Off"), maka konfigurasi yang terdapat di menu ini akan menjadi non-aktif.



Chat supervision: **On**  Off

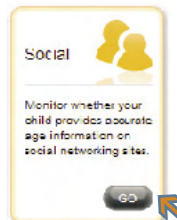
4. Jika fitur pengawasan chatting ini diaktifkan, maka Anda dapat mengatur hak-hak chatting sang anak. Ada tiga (3) opsi yang ditawarkan:
 - **Blocked:** semua chattingan akan dipantau dan diblok, sampai teman baru yang ingin berteman dengan anak Anda tersebut diterima untuk masuk ke dalam daftar teman chat sang anak.
 - **Monitored:** pada konfigurasi ini, anak diperoleh chatting. Namun semua percakapan dengan teman-teman baru di Instant Messaging (IM) tersebut akan direkam dan kita pun bisa menampilkan catatan rekaman tersebut.
 - **Not Blocked or Monitored:** di sini anak diperbolehkan chatting dengan teman baru, tanpa direkam.

Untuk mengaktifkannya, pilih salah satu opsi di atas, lalu klik "Update Settings".



Konfigurasi Social

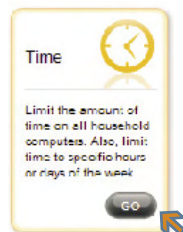
1. Klik menu "Setting" pada halaman web Online Family.
2. Klik "Go" pada kotak Instant Messaging
3. Untuk mengatur dengan siapa anak boleh / tidak boleh chatting, aktifkan fitur **Social Network Supervision** dengan mengklik tulisan "On". Jika tidak diaktifkan (klik tulisan "Off"), maka konfigurasi yang terdapat di menu ini akan menjadi non-aktif.



Social Network Supervision: **On**  Off

Konfigurasi Time

1. Klik menu "Setting" pada halaman web Online Family.
2. Klik "Go" pada kotak Time.
3. Untuk membatasi waktu ber-Internet setiap anak, aktifkan fitur **Social Network Supervision** dengan mengklik tulisan "On". Jika tidak diaktifkan (klik tulisan "Off", maka konfigurasi yang terdapat di menu ini akan menjadi non-aktif.

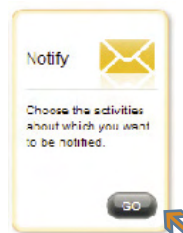


Social Network Supervision: On  Off

4. Pada menu ini, Anda dapat mengatur total jam per hari yang diperbolehkan bagi anak untuk menggunakan komputer, serta mengatur rentang waktu yang diperbolehkan menggunakan komputer. Klik Update Setting jika sudah selesai membuat pengaturan.

Konfigurasi Notify

1. Klik menu "Setting" pada halaman web Online Family.
2. Klik "Go" pada kotak Notify.
3. Pada menu ini, Anda dapat mengaktifkan notifikasi jika ada hal-hal yang mencurigakan terjadi, misalnya anak mengunjungi situs yang tidak boleh diakses, memajang informasi pribadi di situs jejaring sosial, mengabaikan peringatan yang dikeluarkan sistem, chatting dengan teman yang account-nya diblok, dan sebagainya. Untuk mengaktifkannya, beri tanda centang sesuai notifikasi yang tersedia. Notifikasi akan dikirimkan ke alamat email Anda.



INTERNET SEHAT



**wise while online
think before posting!**



www.internetsehat.org



internetsehat.org/facebook



internetsehat.org/twitter



internetsehat.org/youtube



internetsehat.org/flickr



internetsehat.org/rss



internetsehat.org/foursquare



internetsehat.org/mim



HASNUL SUHAIMI (PRESIDEN DIREKTUR XL - AXIATA)

“Dukungan XL atas program Internet Sehat atas dasar visi yang sederhana. XL yakin, layanan internet akan mampu mendatangkan manfaat besar bagi keluarga-keluarga Indonesia. XL berharap buku ini setidaknya bisa menjadi panduan dan referensi bagi masyarakat luas dalam kesehariannya memasuki dunia maya bernama internet”.

SAMMY PANGERAPAN (WAKIL KETUA APJII)

“Buku Panduan Internet Sehat yang didukung sepenuhnya oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) ini, merupakan salah satu cara bagaimana kita bisa meminimalisir dampak negatif yang ada di Internet dengan cara memperbanyak konten dan komunikasi yang positif dan konstruktif kepada masyarakat luas. Dengan demikian diharapkan masyarakat Indonesia akan bisa melakukan self-censorship tanpa harus ada intervensi ataupun paksaan dari pihak lain.”

ONNO PURBO (PAKAR INTERNET INDONESIA)

“Kita harus berterima kasih kepada teman-teman di ICT Watch yang berjuang dengan keras merangkum Booklet Internet Sehat yang memberikan banyak amunisi bagi kita semua agar dapat berselancar dengan aman. Booklet memberikan banyak pedoman bagi keluarga, orangtua, sekolah dan guru. Semoga buku ini dapat membuat bangsa Indonesia menjadi lebih sehat dan cerdas dalam ber-Internet untuk menuju pada bangsa yang berbasis pengetahuan di kemudian hari.”

MOHAMMAD IHSAN (SEKJEN IKATAN GURU INDONESIA)

“Menjauhkan anak dari internet karena takut terjebak eksekusi negatifnya adalah langkah yang kurang bijaksana. Itu sama saja dengan menutup rapat-rapat kesempatan anak mendapatkan nilai-nilai positif dari internet. Untuk itulah maka booklet Internet Sehat ini menjadi sangat penting. Ragam tip dan trik yang disajikan, serta rambu-rambu tentang mana yang baik dan buruk, bisa menjadi pedoman bagi guru untuk membimbing siswanya menggunakan internet secara benar”.

ARIST MERDEKA SIRAIT (SEKJEN KOMNAS PERLINDUNGAN ANAK)

“Peran utama orangtua dan keluarga tidak akan bisa tergantikan oleh berbagai jenis piranti lunak yang ada. Dengan terbitnya buku Internet sehat yang digagas oleh ICT Watch ini, Komisi Nasional Perlindungan Anak (KOMNAS ANAK) sebagai lembaga independen dibidang pemenuhan, pemajuan dan perlindungan Anak di Indonesia menyambut baik serta mengajak kita semua agar mampu memanfaatkan kehadiran teknologi komunikasi dan informasi global ini secara sehat”.